

**TINJAUAN EKONOMI ISLAM TERHADAP PRODUKSI PAVING  
BLOCK DI AKBAR PAVING SUNGAI RUPAT KOTA BENGKULU**



**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

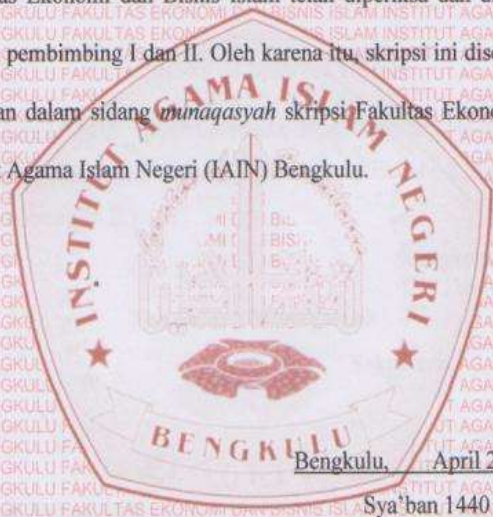
**OLEH :**

**MARDIAN EPENDI**  
**NIM. 1516130263**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
BENGKULU, 2019 M/ 1440 H**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang ditulis oleh Mardian Ependi, NIM 1516130263 dengan judul  
"Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Produksi *Paving Block* Di Akbar Paving  
Sungai Rupert Kota Bengkulu" program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi  
Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai  
dengan saran pembimbing I dan II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak  
untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.



Bengkulu, April 2019

Sya'ban 1440 H

Pembimbing I

**Dr. Nurul Hak, MA**

**NIP.196606161995031002**

Pembimbing II

**Khairiah El Wardah, M. Ag**

**NIP. 19780807 200501 2008**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul **“Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Produksi Paving Block Di Akbar Paving Sungai Rupert Kota Bengkulu”**, oleh Mardian Ependi NIM: 1516130263, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : **Senin**  
 Tanggal : **8 Juli 2019M/ 24 Syawal 1440 H**

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 11 Juli 2019 M  
 8 Dzul-Qa'dah 1440 H

**Tim Sidang Munaqasyah**

**Sekretaris**

**BENGKULU**

**Dra. Fatimah Yunus, MA.**  
 NIP. 196303192000032003

**Khairiah Elwardah, M. Ag.**  
 NIP. 197808072005012008

**Penguji I**

**Penguji II**

**Drs. M. Syakroni, M. Ag.**  
 NIP. 195707061987031003

**H. Ahmad Mathori, M. A**  
 NIP. 195602071985031005



Mengetahui,  
**Dekan**

**Dr. Asnaini, MA**

NIP. 197304121998032003

## MOTTO

Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri. (Q. S. Ar-Ra'd :11)

Don't give up when you still have something to give. Nothing is really over until the moment you stop trying.

"janganlah pernah menyerah ketika anda masih mampu berusaha lagi. Tidak ada kata berakhir sampai anda berhenti mencoba".

(Brian Dyson)

Apabila kita bersungguh-sungguh dalam mengerjakan suatu hal maka yakinlah suatu hal tersebut akan tercapai, meskipun secara perlahan. Maka yakin saja sesuatu itu akan indah pada waktunya. (Mardian Ependi)

## Persembahan

Sembah sujud beriring doa dan hati yang tulus kupersembahkan karya teristimewaku yang telah ku raih dengan suka duka dan air mata. Pada yang pertama dan yang paling utama yang selalu menjadi detak semangat perjuanganku Allah SWT dalam nama-Mu ya Rahim ku simpan semua asah harapanku penghapus gundah dan sedihku juga kepada pemimpin yang penyayang yang selalu merindukan umatnya Nabi besar Muhammad SAW serta rasa terimakasih yang tulus ku haturkan untuk orang-orang yang kusayangi dan yang telah mengiringi keberhasilanku:

- Ayahandaku (Alm. M. Hatta. Z) yang selalu mendoakan, membimbing, memberikan semangat dan nasehat-nasehat super yang sangat berguna serta senantiasa bekerja keras untuk membantuku dalam mengapai cita-citaku. Karena kerja kerasmulah aku bisa berdiri disini, terima kasih Ayah.
- Ibundaku (Sidah) yang sangat aku cintai yang selalu mengiringi langkahku dengan doa-doa yang tulus disetiap sujudmu, yang selalu memberikan semangat, perhatian, kasih sayang, kesabaran, nasehat dan pengorbanan tanpa pamrih yang selalu diberikan sepanjang hidupku. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan bagi kita, terima kasih Ibu.
- Ayukku (Maina Susilawati dan Masni Fitri Hayanti) yang selalu memberikan do'a, semangat serta keceriaan yang membuatku lebih semangat menyelesaikan studiku.
- Keluarga besarku yang telah memberikan semangat, do'a serta nasehat-nasehat yang sangat berarti.
- Seluruh dosen yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan. Terima kasih bapak dan ibu dosen, untukku semua jasa yang kalian berikan, kalian yang selalu dikenang di hati.
- Sahabat hati (Liani Puji Lestari) terima kasih telah memberikan semangat serta dukungan dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
- Sahabat-sahabat Kaur ku yang tersayang (Adi, Wawan, Iqbal, Prima, Rian, Irwan, Nelta, Agung, Hendra, Robby, Supardi, Hermi, serta teman-teman SMP N 1 Kaur Tengah dan SMA N 3 Kaur yang satu angkatan) yang selalu

memberikan semangat kala aku terpuruk, dan selalu menghibur kala aku bosan dan memberikan warna yang indah dalam hidup ini. Sungguh beruntung memiliki sahabat-sahabat seperti kalian semoga kita terus saling mengingat dan peduli.

- Sahabat-sahabat kampusku yang tercinta kelas C angkatan 2015 (Azmi, Abdul, Shella, Vina, Yeli, Angga, Anggi, Ayu, Alvionita, Bayu Rezky, Deden, Eni, Farizi, Finarti, Khalik, Leo, Melpi, Meltesa, Mutoharoh, Ning, Nur, Pedra, Perdian, Ria, Susi, Winda, Yadi, Yesi, Yeti, Yuni, Zelmi) yang menemani dari dulu hingga sekarang terima kasih telah menggoreskan cerita indah di masa perkuliahan.
- Sahabat-sahabat Bohayyy (Intan Permatasari cantik, Widia Apriana Manis, Ade Rezita Cute, Sherly Wulandari Imut dan Manja, Azmi Hasrian Jones) yang telah memberi semangat dan kebahagiaan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- KKN Kelompok 10 Desa Purbosari (Anggi, Atika, Fifin, Liani, Bayu, Gun, Helpi, Kak Ros, Raju, Rina, Suci, Purnama) yang telah menjadi teman selama KKN hingga sekarang dan selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu Angkatan 2015 di kelas A, B, C, D, E, F, G terkhusus kelas C dan A yang telah mengukir sebuah cerita panjang mengisi hari-hariku.
- Almamaterku tercinta, IAIN Bengkulu.

Terimalah setitik kebanggaan ini atas segala pengorbanan, perhatian, bimbingan serta kasih sayang yang diberikan demi mewujudkan harapan hidupku.

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul "Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Produksi *Paving* Block Di Akbar Paving Sungai Rupert Kota Bengkulu", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 22 Mei 2019  
Ramadhan 1440 H

Mahasiswa yang menyatakan



**Mardian Ependi**  
NIM. 1516130263

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : Mardian Ependi  
NIM : 1516130263  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul : Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Produksi *Paving Block*  
Di Akbar Paving Sungai Rupert Kota Bengkulu.

Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui [http://smallseotools.com/plagiarisme checker](http://smallseotools.com/plagiarisme-checker), skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Dengan demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk penggunaan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjauan ulang kembali.

Bengkulu, 22 Mei 2019 M  
1440 H

Mengetahui Tim Verifikasi

  
Andang Sunarto, Ph. D  
NIP. 197611242006041002

Yang membuat Pernyataan

  
Mardian Ependi  
NIM. 1516130263



## ABSTRAK

Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Produksi *Paving Block*

Di Akbar Paving Sungai Rupert Kota Bengkulu

Oleh Mardian Ependi. NIM 1516130263

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan produksi *paving block* yang ada di Akbar Paving dan tinjauan ekonomi Islam tentang pelaksanaan produksi *paving block*. Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sebagai informan yaitu pimpinan Akbar Paving. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Pelaksanaan produksi *paving block* di Akbar Paving terbagi pada dua kategori yaitu standar SNI dan yang belum berstandar SNI. Hal ini ditunjukkan dengan produk *paving block* yang telah dihasilkan oleh Akbar Paving memiliki kualitas yang baik berdasarkan standar tertentu. Dari segi ukuran SNI dapat dilihat dari ukuran ketebalan *paving block* dengan ukuran ketebalan 6 cm sudah berstandar SNI. Sedangkan dengan ukuran ketebalan 5 cm belum berstandar SNI. 2) Tinjauan ekonomi Islam dalam proses produksi *paving block* di Akbar Paving ini sudah sesuai karena dilihat dari hasil produk yang dihasilkan oleh Akbar Paving. Dimana produk tersebut mempunyai nilai-nilai yang relevan dan terbuka yang sesuai dengan nilai utama dalam ekonomi Islam, yaitu kejelasan produk serta jujur dalam bertransaksi.

*Kata Kunci : Tinjauan, Paving Block, Ekonomi Islam*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Produksi *Paving Block* Di Akbar Paving Sungai Rupert Kota Bengkulu". Shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang menjadi uswatun hasanah bagi kita semua. Aamiin.

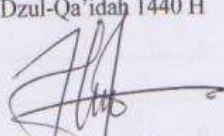
Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengungkapkan rasa terima kasih teriring do'a semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada :

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN Bengkulu)
3. Desi Isnaini, MA selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN Bengkulu)
4. Dr. Nurul Hak, MA selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Khairiah Elwardah, M. Ag. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Desi Esnaini, MA selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan semangat dan motivasi dengan penuh keikhlasan.

7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepan.

#### KONTEN DAFTAR ISI

A. Latar Belakang Penelitian	Bengkulu, Juli 2019 M
B. Rumusan Masalah	Dzul-Qa'idah 1440 H
C. Tujuan Penelitian	
D. Kegunaan Penelitian	<u>Mardian Ependi</u>
E. Penelitian Terdahulu	1516130263
F. Metode Penelitian	
1. Jenis Penelitian	
2. Waktu dan Lokasi Penelitian	
3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	
4. Teknik Analisis Data	

#### DAFTAR PUSTAKA

A. Kajian Teori	17
1. Produk	17
a. Pengertian Produk	19
b. Sifat Produk	21
c. Fungsi Produk	24

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Penelitian Terdahulu.....	9
F. Metode Penelitian.....	13
1. Jenis Pendekatan Penelitian.....	13
2. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	14
3. Subjek/Informan Penelitian.....	14
4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	14
5. Teknik Analisis Data.....	16

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	19
1. Produksi.....	19
a. Pengertian Produksi.....	19
b. Sistem Produksi.....	23
c. Fungsi Produksi.....	24

d. Tujuan Produksi.....	25
2. Produksi dalam Ekonomi Islam.....	26
a. Tujuan Produksi dalam Islam.....	29
b. Prinsip dalam Islam.....	31
c. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam.....	32
d. Faktor-Faktor Produksi Islam.....	33
3. <i>Paving Block</i> .....	38
a. Pengertian <i>Paving Block</i> .....	38
b. Syarat Mutu <i>Paving Block</i> .....	39
c. Bahan-Bahan Pembuatan <i>Paving Block</i> dan Ukuran Perbandingannya.....	41
d. Klasifikasi <i>Paving Block</i> .....	41
e. Keuntungan Penggunaan <i>Paving Block</i> .....	42
f. Bahan Susun <i>Paving Block</i> .....	42

### **BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

A. Sejarah Singkat Akbar Paving.....	44
B. Visi dan Misi Akbar Paving.....	45
C. Struktur Organisasi Akbar Paving.....	46
D. Fungsi Pokok Masing-Masing Struktur Organisasi.....	47
E. Jenis-Jenis Produk Akbar Paving.....	48
F. Pengurusan Dan Keaggotaan Akbar Paving.....	51

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN**

A. Hasil Penelitian.....	52
B. Pembahasan.....	56

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Agama Islam adalah suatu sistem hidup yang praktis, mengajarkan segala yang baik dan bermanfaat bagi manusia. Artinya ajaran Islam dapat diterapkan pada siapa saja dan kapan saja. Aktivitas produksi merupakan suatu aktivitas yang menghasilkan suatu barang dari input ke output yang memberikan manfaat bagi umat manusia baik manfaat dalam jangka pendek maupun manfaat jangka panjang. Dengan adanya aktivitas produksi maka diperoleh pahala dari Allah SWT karena telah menghasilkan suatu barang dan memberikan manfaat bagi orang banyak. Serta dapat memberikan keuntungan jasmani maupun rohani bagi perusahaan yang melaksanakan aktivitas produksi tersebut. Hal ini berkaitan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Buchari Alma dalam bukunya : “Produksi adalah sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan baik berbentuk barang (*goods*) maupun jasa (*services*) dalam suatu periode waktu yang selanjutnya dihitung sebagai nilai tambah bagi suatu perusahaan”.<sup>1</sup>

Salah satu definisi tentang produksi adalah aktivitas menciptakan manfaat dimasa yang akan mendatang dengan menciptakan suatu barang yang bermanfaat dan dibutuhkan bagi masyarakat umum. Produksi juga

---

<sup>1</sup> Buchari Alma, *Pengantar Bisnis*, (Bandung: Alfabeta CV, 2017), h. 2

merujuk kepada prosesnya yang mentransformasikan input menjadi output segala jenis input yang masuk dalam proses produksi. Mengenai hal ini

Lukman Hakim mengatakan:

Produksi dalam istilah konvensional adalah mengubah sumber-sumber dasar kedalam barang jadi, atau proses dimana input diolah menjadi output. Dalam istilah ini dikaitkan dengan konsep efisiensi ekonomis, yaitu suatu usaha yang meminimalkan biaya produksi dan beberapa tingkat output selama periode yang dibutuhkan.<sup>2</sup>

Prilaku produksi tidak hanya menyandarkan pada kondisi permintaan pasar dan keuntungan tetapi juga berdasarkan kemanfaatan dan kemaslahatan umat. Serta bermanfaat bagi seseorang produsen serta berguna bagi konsumen.

Dalam memproduksi suatu barang berupaya untuk menciptakan *masalah*, dimana mencari keuntungan melalui produksi tidak dilarang selama sesuai dengan syariat. Keuntungan yang dicari bukanlah mencari keuntungan yang sebesar-besarnya dengan menetapkan keuntungan diatas normal. Seseorang produsen muslim berupaya mencari keuntungan yang memberikan *kemaslahatan* tidak hanya bagi dirinya sendiri, namun juga bagi konsumen.

Beribadah sangat dianjurkan oleh setiap umat muslim selain untuk kebahagiaan dunia juga untuk kebahagiaan di akhirat nanti. Salah satu kegiatan yang bernilai ibadah yaitu melaksanakan suatu produksi dengan tujuan agar produksi yang dilaksanakan tersebut bisa berguna dan bermanfaat bagi orang lain. Dengan syarat produksi tersebut tidak

---

<sup>2</sup> Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 65

mengarah kepada kezholiman yang bisa merugikan orang banyak. Maka apabila hal itu terjadi maka kegiatan produksi yang dilakukan bukan lagi suatu ibadah kepada Allah SWT. Mengenai hal itu Mustafa Edwin Nasution mengatakan :

Islam pun sesungguhnya menerima motif-motif berproduksi seperti pola pikir ekonomi konvensional. Hanya bedanya, lebih jauh Islam yang menjelaskan nilai-nilai moral disamping utilitas ekonomi bahkan sebelum itu, Islam menjelaskan mengapa produksi harus dilakukan. Menurut ajaran Islam, manusia adalah khalifatullah atau wakil Allah SWT di muka bumi dan berkewajiban untuk memakmurkan bumi dengan jalan beribadah kepada-Nya.<sup>3</sup>

Dalam melaksanakan proses produksi manusia merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam terjadinya suatu proses dalam produksi baik sebagai pimpinan maupun sebagai seorang karyawan demi berjalannya apa yang diharapkan dalam suatu produksi tersebut agar bisa menghasilkan suatu output yang bisa bermanfaat bagi orang banyak. Dalam hal ini Mustafa Edwin Nasution mengatakan dalam bukunya:

Jelaslah bahwa dalam setiap kegiatan ekonomi manusia adalah pemegang peranan penting, termasuk dalam proses produksi. Pemahaman terhadap peranan manusia dalam proses produksi oleh para ekonom konvensional tampak berevolusi. Semula manusia hanya dipandang dari sisi jumlah fisiknya ketika dipandang sebagai 'tenaga kerja' atau labor.<sup>4</sup>

Memproduksi sesuatu dalam Islam bukanlah sekedar untuk dikonsumsi sendiri akan dijual dipasar. Dua motivasi belum cukup, karena masih terbatas ekonomi. Islam dalam khas menekankan bahwa setiap kegiatan

---

<sup>3</sup> Mustofa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 105

<sup>4</sup>Mustofa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif ...*, h. 110



produksi harus pula mewujudkan fungsi sosial.<sup>5</sup> Ini tercermin dalam Q.S. Al-A'raf (7).(10)

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَةً قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : *Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan disana Kami sediakan (sumber) penghidupan untukmu. (tetapi) Amat sedikit sekali kamu bersyukur.*<sup>6</sup>

Agar mampu mengemban fungsi sosial seoptimal mungkin, kegiatan produksi harus melampaui surplus untuk mencukupi keperluan konsumtif dan meraih keuntungan finansial, sehingga bisa berkontribusi dikehidupan sosial. Islam sangat menganjurkan bahwa dalam setiap kegiatan itu ada manfaatnya bagi orang banyak terutama pada diri individu. Mengenai hal itu Mustafa Edwin Nasution Mengemukakan dalam bukunya:

Melalui konsep inilah, kegiatan produksi harus bergerak diatas dua garis optimalisasi. Tingkatan optimal pertama adalah mengupayakan sumber fungsinya sumber daya insani kearah pencapaian kondisi *fullemployment*. Dimana setiap orang bekerja suatu karya kecuali mereka yang *'udzur syar'i* seperti sakit dan lumpuh. Optimalisasi berikutnya adalah dalam hal memproduksi kebutuhan prime (*Daruriat*), lalu kebutuhan sekunder (*Hajiyyat*) dan kebutuhan tersier (*Tahsiniiyyat*) secara proposional. Tentu saja Islam harus memastikan hanya memproduksi yang halal dan bermanfaat untuk masyarakat (*thoyib*). Target yang harus dicapai secara bertahap adalah kecukupan setiap individu, swasembada ekonomi umat dan kontribusi untuk mencukupi umat dan bangsa lain.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Mustofa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif...*, h. 106

<sup>6</sup>Tim Penerjemah Al-qur'an Kementerian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemah*, (Bogor: PT. Dharma Karsa Utama, 2007), h. 151

<sup>7</sup>Mustofa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif...*,h. 106-107

Dalam pembuatan suatu barang atau memproduksi suatu barang sangat jelas sekali suatu barang tersebut harus berdasarkan standar-standar yang sesuai dengan peraturan pemerintah dengan tujuan agar barang tersebut layak untuk digunakan atau difungsikan oleh orang banyak. Baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Mengenai hal itu Abdul Ghofur mengatakan dalam bukunya:

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi kebutuhan penduduk akan membangun semakin meningkat. Hal ini akan terlihat dari semakin meningkatnya pembangunan yang dilakukan oleh masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut diperlukan adanya distribusi produksi bahan-bahan bangunan yang kokoh dan tahan lama. Memproduksi suatu barang pasti mempunyai mutu dan SNI secara tersendiri, mengenai aturan mutu di Indonesia dikenal dengan istilah SNI (Standar Nasional Indonesia), atau yang dikenal dengan ISO 9000 yang kemudian diberi nama SNI 9000. Adapun yang disebut dengan mutu adalah kondisi yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan mampu memberi kepuasan yang maksimal kepada penggunaannya.<sup>8</sup>

*Paving block* merupakan sarana penunjang dalam proses pembuatan banyak diusahakan atau diproduksi, dalam usaha paving block ini tidak sama dengan usaha-usaha lainnya. Dimana dalam meningkatkan kapasitas produksinya membutuhkan tenaga kerja yang terlatih dan betul-betul paham, di samping memakan waktu yang agak lama, model dan peralatan harus menunjang dalam pembuatan *paving block* ini. Kemudian langkah selanjutnya apabila telah memproduksi atau menghasilkan produk maka pengusaha tersebut berusaha bagaimana produk tersebut dapat dijual habis sehingga memperoleh keuntungan yang diharapkan agar kelangsungan

---

<sup>8</sup>Abdul Ghofur, *Pengantar Ekonomi Syari'ah*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), h. 50

hidup usaha dapat berkembang sebaik mungkin sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Untuk tujuan ini usaha harus bisa memenuhi selera serta keinginan konsumen. Oleh karena itu dalam pengelolaannya harus dilakukan dengan baik dan benar terutama dalam proses pembuatan *paving block* tersebut, sampai dalam tahap pemasarannya harus diperhatikan dengan baik dan benar pola sehingga tidak menimbulkan kerugian. Melihat keadaan tersebut pengusaha harus mencoba menciptakan proses pembuatan secara profesional dengan cara memperhatikan apa yang dibutuhkan konsumen.

Akbar Paving adalah salah satu usaha yang bergerak di bidang *paving block* yang terletak di jalan Sungai Rupert RT. 41 RW. 08 Kec. Selebar, Kel. Pagardewa yang letaknya juga tidak jauh dari pusat kota Bengkulu. Dalam proses pembuatannya membutuhkan bahan-bahan seperti pasir, semen, cetakan manual dan bahan lain yang diperlukan. Pembuatan *paving block* di Akbar Paving ini masih sangat sederhana mulai dari mengaduk pasir bercampur semen hingga pencetakannya dimana di Akbar Paving ini proses percetakannya masih menggunakan cetakan. Hal pertama yang dilakukan adalah membuat adonan pasir bercampur semen kemudian pencetakan, setelah dicetak *paving block* kemudian disusun dengan rapi dan dikeringkan menggunakan sinar matahari. Proses pengeringan dilakukan beberapa hari tergantung dengan keadaan cuaca. Setelah kering dan *paving block* mengeras maka barulah *paving block* siap untuk dijual.

Dilihat dari observasi awal yang terjadi dilapangan, ada *paving block* yang berjumlah banyak yang ditumpuk untuk siap dijual namun juga ada beberapa *paving block* yang sudah diproduksi mengalami kerusakan menyebabkan barang tersebut mengalami kecacatan. Seperti yang dinyatakan oleh pemilik Akbar Paving berikut ini:

Produksi sudah sesuai standar dan sangat bagus untuk digunakan misalnya difungsikan untuk lahan parkir kendaraan serta untuk halaman biasa. Dalam proses pengeringan yang dilakukan juga sudah dilaksanakan dengan baik yaitu dengan cara membuat barisan rapi agar pengeringan tersebut rata, maka dengan demikian produk yang kami produksi ini sudah siap bersaing di pasaran.<sup>9</sup>

Namun teori produksi *paving block*, ada standar pengelompokan dalam memproduksi serta aturan dalam mencampurkan bahan-bahan *paving block* seperti semen pasir dan air yang sesuai standar SNI yaitu dengan perbandingan 1:4 dengan semen sebanyak 200 kg, semen 50 kg sedangkan 1:7 yaitu pasir 350 kg dan semen 50 kg. Tetapi di Akbar Paving semua ukuran yang dibuat itu sama tanpa ada perbedaan standar dan dalam proses produksi pembuatan *paving block* tersebut pihak Akbar Paving masih belum memakai yang sesuai standar SNI mereka masih dengan takaran yang sesuai selera. Serta proses pengeringan juga yang terjadi di Akbar Paving masih melakukan proses pengeringan dengan ditumpuk, sehingga bagian atau tumpukan yang ada di dalam tidak kering dengan sempurna.

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak. Zirpan Junaidi, (pemilik Akbar Paving), Bengkulu, Tanggal 1 Desember 2018

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul **“Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Produksi *Paving Block* Di Akbar Paving Sungai Rupal Kota Bengkulu”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pelaksanaan Proses serta ukuran Pencampuran bahan-bahan Pembuatan Produksi *Paving Block* di Akbar Paving di Sungai Rupal Kota Bengkulu?
2. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam tentang pelaksanaan produksi *Paving Block* di Akbar Paving Sungai Rupal Kota Bengkulu?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan proses serta ukuran Pencampuran bahan-bahan pembuatan produksi *paving block* di Akbar Paving di Sungai Rupal Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan Ekonomi Islam tentang pelaksanaan produksi *paving block* di Akbar Paving Sungai Rupal Kota Bengkulu.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang produksi *paving block* dalam ekonomi Islam. Selain itu hasil penelitian ini juga menjadi literatur bagi penelitian yang akan membahas tentang produksi dalam ekonomi Islam selanjutnya.

##### 2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pembuat di Akbar Paving ini untuk memproduksi sesuai SNI serta memproduksi sesuai dengan kajian ekonomi.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelitian yang berkaitan dengan produksi, maka penelitian ini bukan yang pertama kali, sebelumnya juga terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan produksi.

Ada beberapa skripsi dan jurnal yang membahas tentang produksi, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Sherliana dengan judul “*Studi Kuat Tekan Paving Block Dengan Campuran Tanah, Semen, dan Abu Sekam Padi Menggunakan Alat Pemadat Modifikasi*, ” pada tahun 2016. Penelitian ini mengemukakan tentang pengujian dan pembahasan terhadap *paving block* dengan material tanah yang bersumber dari Desa Way Huy, Kecamatan Jati Agung, Kota Baru,

Lampung Selatan. Adapun masalah yang dibahas dalam skripsi tersebut yaitu: 1) Berapakah kuat tekan tertinggi yang didapat dari *paving block* dari campuran tanah, semen, dan abu sekam padi. 2) Berapakah tekanan press optimum yang digunakan dalam proses pembuatan *paving block* menggunakan alat pemadat modifikasi. Metode yang digunakan yaitu *field research* menggunakan metode kualitatif sesuai bentuk yang atau objek yang akan diteliti. Hasil dari penelitian ini adalah diperoleh hasil bahwa produksi *paving block* dengan hasil pengujian produksi daya serap air *paving block* pasca pembakaran untuk kelima kadar campuran tidak sesuai dengan SNI untuk paving block yaitu belum memenuhi standar SNI *paving block* yaitu antara 3%-10%. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai produksi *paving block*. Serta perbedaannya adalah peneliti membahas tentang produksi paving block murni tanpa ada campuran tanah dan lain-lain, sedangkan dalam penelitian terdahulu ini penulis membahas mengenai produksi *paving block* yang dicampur dengan tanah, sekam padi, dan lain-lain.

2. Berdasarkan jurnal Internasional Volume 31, Nomor 3, Desember 2014, h. 174-182 oleh Nurul Aini S. Dengan berjudul "*The Influence Of Compressive Strength Of Paving Block Using River Sand and Land Sand (In The Case Of Sand Of Mounth Merapi)*". Metode yang digunakan dalam jurnal ini yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan eksperimen laboratorium pembuatan *paving block* yang

berbentuk segi enam dengan ketebalan 6 cm. Hasil yang didapat dalam jurnal ini adalah hasil analisis ragam kekuatan tekan pada umur 28 hari memperlihatkan bahawa jenis pasir tidak berpengaruh terhadap kekuatan tekan *paving block*. Berarti kekuatan tekan paving block pasir sungai dan pasir darat hampir sama. Hal ini diperkuat dengan hasil uji pembandingan ganda bahwa kekuatan tekan pada *paving block* tersebut tidak berbeda. Pada umur pengujian 60 hari , analisis ragam memperlihatkan kondisi yang sama bahwa jenis pasir tidak berpengaruh terhadap kekuatan tekan. Demikian juga dengan hasil pembandingan ganda yang menunjukkan tidak adanya perbedaan kekuatan tekan antara *paving block* pasir sungai dengan *paving block* pasir darat. Didalam penelitian ini penulis membahas mengenai produksi *paving block* menggunakan pasir sungai dan pasir darat sehingga dapat hasil kesimpulan bahwasanya terjadi peningkatan kekuatan tekan paving block dari umur 28 hari ke 60 hari, kekuatan tekan *paving block* pasir sungai dan *paving block* pasir darat tidak memengaruhi kekuatan tekan. Walaupun kekuatan tekan *paving block* pasir sungai lebih tinggi dari *paving block* pasir darat. Persamaan dengan jurnal yaitu sama-sama membahas mengenai produksi *paving block*. serta perbedaannya adalah jurnal ini membahas serta membandingkan kuat tekan paving block menggunakan pasir sungai dan pasir darat, sedangkan penulis membahas *paving block* biasa yang tanpa membandingkan hasil produksi pasir sungai dan pasir darat.



3. Berdasarkan jurnal Nasional Volume 10, Nomor 1, Februari 2014, h. 52-58, oleh Rohayati dkk. Pascasarjana Institut Pertanian Bogor yang berjudul "*Efektivitas Pembiayaan dan Strategi Pengembangan Usaha Paving Block di PD Telaga Jaya Blok, Tangerang*". Adapun masalah yang dibahas dalam jurnal ini yaitu: 1). Menganalisis kesesuaian mutu *paving block* yang dihasilkan perusahaan dagang (PD) telaga jaya Blok terhadap standar yang berlaku, 2). Menganalisis efektifitas biaya produksi, 3). Menyusun strategi pengembangan usaha. Metode yang digunakan dalam jurnal ini yaitu metode yang bersifat kuantitatif dan kualitatif serta data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder dan pengumpulan data melalui studi kepustakaan, pengamatan langsung dengan cara mempelajari berbagai dokumen, membuat daftar pertanyaan dan wawancara. Adapun hasil yang di dapat dalam jurnal ini perusahaan mampu memproduksi *paving block* 4.000 perhari serta perusahaan dagaang(PD) Telaga Jaya Blok ini memproduksi yang sesuai standar mutu yang ditetapkan di Kabupaten Tangerang dan SNI 03-0691-1996, yaitu paving block mutu beton kelas D dan C. Dalam jurnal ini juga bertujuan membahas mengenai produksi *paving block* yang sesuai SNI yang ditetapkan di Kabupaten Tangerang dan SNI 03-0691-1996). Perbedaan didalam jurnal terhadap Penulis yaitu didalam jurnal membahas efektifitas pembiayaan dan strategi *paving block*, sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas tentang produksi *Paving Block* dan menggunakan metode kualitatif.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang menggambarkan suatu permasalahan dengan tolak ukur tertentu sesuai dengan objek yang dikaji atau yang terjadi pada kegiatan suatu masyarakat. Fenomena disini adalah tentang produksi *paving block* di Akbar Paving Sungai Rupal.

#### b. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif*. Penelitian ini untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dalam buku Djarm'an Satori dan Aan Komariah mengatakan:

Langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Artinya data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka-angka. Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa, dan bagaimana suatu kejadian itu terjadi. Dalam menuangkan suatu tulisan, laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan dari data/fakta yang diungkap dilapangan untuk memberikan ilustrasi

yang utuh dan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan.<sup>10</sup>

### **c. Waktu dan Lokasi Penelitian**

#### **a. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai dari November 2018 sampai dengan Januari 2019.

#### **b. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sungai Rupert Rt. 41 Rw. 08 Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Tempat usaha paving block akbar ini sangat strategis dan terletak di pusat kota Bengkulu. Sehingga banyak konsumen yang menjadi pelanggan di Akbar Paving ini.

### **d. Subjek/Informan Penelitian**

Adapun informan penelitian dalam tulisan ini, adalah pemilik sekaligus pimpinan Akbar Paving yaitu berjumlah 1 orang. Dalam menentukan informan penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling* yaitu tehnik yang berdasarkan pada ketersediaan dan kemudahan dalam mendapatkan sample.

### **e. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### **a. Data Primer**

---

<sup>10</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet ke-7, (Bandung: Alfabeta, 2017)h. 28

Penelitian ini menggunakan data primer karena data yang dikumpulkan berupa wawancara langsung kepada pemilik sekaligus penjual Akbar Paving di Sungai Rupert, Kota Bengkulu.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh dari studi pustaka, yaitu menelaah dari buku-buku dan karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan produksi *paving block* di Sungai Rupert, Kota Bengkulu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Djam'an Satori dan Aan Komariah dalam bukunya mengatakan "Observasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pengamatan dan peninjauan secara cermat." <sup>11</sup> Oleh karena itu, observasi yang dilakukan penulis adalah melalui pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian guna mengumpulkan data untuk melengkapi data penelitiannya.

Sanapiah Faisal juga menjelaskan mengenai observasi, berdasarkan bukunya yaitu: "Observasi adalah serangkaian aktifitas yang dilakukan oleh peneliti terhadap suatu objek dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman dari suatu perkara atau perilaku berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya." <sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi penelitian...*, h. 104

<sup>12</sup> Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2005), h. 52

Oleh karena itu , observasi yang dilakukan oleh penulis adalah melalui pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian yaitu di Akbar Paving Sungai Rupert Kota Bengkulu. Yang sesuai dengan fakta dan kenyataan yang ada.

b. Wawancara

Djam'an Satori dan Aan Komariah dalam bukunya mengatakan:

Wawancara adalah suatu tehnik pengumpulan data untuk mendapatkan suatu informasi yang digali dari sumber data .dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan.<sup>13</sup>

Kegiatan ini dilakukan dengan mengadakan wawancara langsung dengan 1 responden yaitu pimpinan dari pihak Akbar Paving dengan tujuan mendapatkan data-data yang rinci.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data-data maupun literatur lainnya, dokumen ini meliputi tulisan-tulisan, gambaran atau karya-karya, foto-foto, dan dokumen lainnya yang relevan dengan penelitian.

**f. Teknik Analisis Data**

Dalam buku Djam'an Santori dan Aan Komariah menjelaskan "Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction, display data, conclusion drawing/verification* yang dilakukan secara interaktif dan

---

<sup>13</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi penelitian...*, h. 130

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya mencapai jenuh.”<sup>14</sup>

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. *Data reduction* (reduksi data)

Djam'an Santori dan Aan Komariah dalam bukunya mengatakan “data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.”<sup>15</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan reduksi data tentang produksi *paving block* di Sungai Rupert Kota Bengkulu

b. *Display data* (penyajian data)

Mengenai hal ini Djam'an Satori dan Aan Komariah dalam bukunya mengatakan “Teknik penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik dan sejenisnya. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.”<sup>16</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan penyajian uraian singkat tentang produksi *paving block* di Sungai Rupert Kota Bengkulu..

c. *Conclusioan drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

---

<sup>14</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi penelitian...*, h. 218

<sup>15</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi penelitian...*, h.218

<sup>16</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi penelitian...*, h. 219

Djam'an Satori dan Aan Komariah dalam bukunya mengatakan “verifikasi berarti data yang dikemukakan pada tahap awal akan didukung oleh bukti-bukti yang valid saat penelitian lapangan, makakesimpulan akhir merupakan kesimpulan yang kredibel.”<sup>17</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan verifikasi uraian singkat tentang produksi paving block di Sungai Rupert Kota Bengkulu.

---

<sup>17</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi penelitian...*, h. 220

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Produksi**

##### **1. Pengertian Produksi**

Perusahaan perlu memerhatikan seluruh faktor yang mengelilinginya dalam satu kesatuan sistem yang pada akhirnya akan memperlancar jalannya perusahaan itu sendiri. Dalam hal ini perusahaan dipahami sebagai suatu sistem yang terbuka, sehingga perubahan yang terjadi di luar lingkup perusahaan akan memengaruhi perusahaan itu sendiri. Serta memerhatikan apa yang seharusnya yang diproduksi oleh suatu perusahaan agar yang dihasilkan tersebut bisa bermanfaat bagi orang banyak dengan demikian perusahaan akan tumbuh dengan baik bila masyarakat berkembang dengan baik pula. Ada definisi tentang suatu produksi dari para ahli. Idri mengatakan dalam bukunya: “Produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan suatu barang dan jasa serta dimanfaatkan oleh konsumen”.<sup>18</sup>

Rasulullah sangat menghargai umatnya yang selalu bekerja dan memproduksi dalam rangka memenuhi kebutuhan material dan spiritualnya. Ia mendorong agar umat Islam rajin bekerja berangkat pagi-pagi sekali untuk mencari karunia Allah Swt agar dapat memberi

---

<sup>18</sup>Idri, *Hadis Ekonomi*, (Jakarta: Prenadamedia Group,2015), h. 62



dan berbagi nikmat dengan orang lain, tidak meminta-minta, dan agar dapat memenuhi kebutuhan orang-orang yang menjadi tanggung jawab mereka. Berdasarkan penjelasan diatas dalam buku Idri yang berjudul Hadis Ekonomi terdapat sebuah hadist yang menjelaskan tentang berproduksi yang artinya:

*“Dari Abu Hurayrah r.a., katanya, aku mendengar Rasulullah Saw bersabda, “Hendaklah seseorang diantara kalian berangkat pagi-pagi sekali mencari kayu bakar, lalu bersedekah dengannya dan menjaga diri (tidak meminta-minta) dari manusia lebih baik daripada meminta kepada seseorang baik diberi ataupun tidak. Tangan diatas lebih baik daripada tangan di bawah, mulailah (memberi) kepada orang yang menjadi tanggung jawabmu.” (HR. Muslim)<sup>19</sup>*

Makna dari hadist tersebut menurut Idri dalam bukunya yaitu:

Hadist diatas menjelaskan tentang beberapa hal terkait dengan aktivitas ekonomi, yaitu: (a) dorongan untuk rajin bekerja dengan berangkat pagi-pagi sekali, (b) dorongan untuk bekerja dan berproduksi, (c) dorongan untuk melakukan distribusi, (d) dorongan untuk hidup kesatria dengan tidak meminta-minta, dan (e) dorongan untuk bertanggung jawab dalam ekonomi keluarga.<sup>20</sup>

Kegiatan produksi tidak terlepas dari keseharian manusia, yang senantiasa mengusung maksimalisasi keuntungan sebagai motif utama. Upaya memaksimalkan keuntungan itu, membuat sistem ekonomi konvensional sangat mendewakan produktivitas efisiensi ketika berproduksi. Mengenai hal ini Abdul Ghofur mengatakan dalam bukunya:

Menurut teori produksi konvensional, produksi adalah kegiatan menghasilkan suatu barang dan jasa yang kemudian

---

<sup>19</sup> Idri, *Hadis Ekonomi...*, h. 65

<sup>20</sup> Idri, *Hadis Ekonomi...*, h. 65

dimanfaatkan oleh konsumen. Kegiatan produksi dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai kegiatan yang menciptakan manfaat (*utility*) baik dimasa kini dan masa yang akan datang.<sup>21</sup>

Aktivitas produksi adalah menambah kegunaan suatu barang, hal ini bisa direalisasikan apabila kegunaan suatu barang bertambah, baik dengan cara memberikan manfaat yang benar-benar baru maupun manfaat yang melebihi manfaat yang ada sebelumnya. Mengenai hal ini idri mengatakan dalam bukunya:

Produksi adalah menciptakan manfaat atas sesuatu benda. secara terminologi kata produksi berarti menciptakan dan menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari semula. Secara umum produksi adalah penciptaan guna (*utility*) yang berarti kemampuan suatu barang atau jasa untuk memuaskan kebutuhan manusia tertentu.<sup>22</sup>

Mengenai tentang produksi Muhammad Aslam Haneef juga menjelaskan tentang produksi dalam bukunya yaitu:

Produksi dalam istilah konvensional adalah mengubah sumber-sumber dasar kedalam barang jadi atau proses dimana input diolah menjadi output. Dalam istilah ini dikaitkan dengan konsep efisiensi ekonomis, yaitu suatu usaha yang meminimalkan biaya produksi dan beberapa tingkat output selama periode yang dibutuhkan.<sup>23</sup>

Upaya memaksimalkan keuntungan membuat ekonomi konvensional sangat menginginkan produktivitas dan efisiensi ketika berproduksi. Sikap ini sering membuat mereka mengabaikan masalah-masalah atau dampak merugikan dari proses produksi yang biasanya

---

<sup>21</sup>Irfan Fahmi, *Manajemen Produksi dan Operasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 86

<sup>22</sup>Idri, *Hadis Ekonomi...*, h. 62

<sup>23</sup>Muhammad aslam haneef, *pemikiran ekonomi islam kontemporer*, (Jakarta: Rajawali, 2010), h. 29

justru lebih banyak menimpa sekelompok masyarakat yang tidak ada hubungannya dengan produk yang dibuat, baik sebagai konsumen maupun sebagai bagian dari faktor produksi. Dalam hal ini Mustafa Edwin Nasution mengatakan dalam bukunya:

Kegiatan produksi dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai kegiatan yang menciptakan manfaat (*utility*) baik di masa kini maupun dimasa yang akan datang. Dengan pengertian yang luas tersebut, kita memahami bahwa kegiatan produksi tidak terlepas dari keseharian manusia. Meskipun demikian, pembahasan tentang produksi dalam ilmu ekonomi konvensional senantiasa mengusung maksimalisasi keuntungan sebagai motif utama, meskipun sangat banyak kegiatan produktif atas dasar defenisi di atas yang memiliki motif lain dari halnya sekedar memaksimalkan keuntungan.<sup>24</sup>

Kegiatan produksi yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan yang maksimal bagi konsumen. Manusia sendiri sangat membutuhkan suatu barang yang akan bisa membantu seorang tersebut dalam melakukan suatu hal dengan cara kegiatan yang bersifat positif. Mengenai hal itu maka dalam buku pusat Pengkajian Dan Pembangunan Ekonomi Islam (P3EI) menrrangkan bahwa:

Kegiatan produksi menyediakan barang dan jasa yang memberikan *maslahah* maksimum bagi konsumen. Secara lebih spesifik, tujuan kegiatan produksi adalah meningkatkan kemaslahatan yang bisa diwujudkan dalam berbagai bentuk diantaranya yaitu, pemenuhan kebutuhan manusia pada tingkatan moderat, menemukan kebutuhan masyarakat dan pemenuhannya, menyiapkan barang/jasa dimasa depan, serta

---

<sup>24</sup>Mustofa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif...*, h. 102

pemenuhan sarana bagi kegiatan sosial dan ibadah kepada Allah SWT.<sup>25</sup>

Produksi, distribusi dan konsumsi merupakan tiga komponen yang tidak bisa terpisahkan dalam kegiatan produksi dimana ke tiga tersebut saling berhubungan dan saling ketergantungan antara sesama. Apabila dari tiga komponen tersebut saling berkesinambungan maka akan meningkatkan produktivitas yang akan dihasilkan. Mengenai hal ini M. Fahim Khan mengemukakan dalam bukunya:

Ekonomi Islam sangat menganjurkan dilaksanakannya aktivitas produksi dan mengembangkannya, baik segi kuantitas maupun kualitas. Ekonomi Islam tidak rela jika tenaga manusia atau komoditi terlantar begitu saja. Islam menghendaki semua tenaga dikerahkan untuk meningkatkan suatu produktivitas.<sup>26</sup>

## 2. Sistem Produksi

Dalam sistem produksi adanya tujuan dalam suatu proses produksi misalnya suatu produksi bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan modal minimal tetapi didapat berdasarkan syariat-syariat Islam. Dalam hal ini Lukman Hakim mengatakan dalam bukunya:

Pemahaman produksi dalam Islam memiliki arti bentuk usaha keras dalam pengembangan faktor-faktor sumber yang diperbolehkan secara syari'ah dan melipatgandakan pendapatan

---

<sup>25</sup> P3EI, *Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo), h.233

<sup>26</sup> Fahim Khan, *Esai-Esai Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 107

dengan tujuan kesejahteraan masyarakat, menopang eksistensi, serta meninggikan derajat manusia.<sup>27</sup>

### 3. Fungsi Produksi

Dalam fungsi produksi adanya suatu persamaan yang menunjukkan hubungan ketergantungan antara tingkat input yang digunakan dalam proses produksi dengan tingkat output yang dihasilkan. Fungsi produksi merupakan persamaan yang menunjukan output maksimum yang bisa diproduksi oleh suatu perusahaan pada setiap kombinasi input dalam jangka waktu tertentu. Satuan input maupun output diukur dalam satuan fisik dan diukur dalam satuan moneter. Suatu fungsi produksi yang eksplisit akan memberikan indikasi secara tepat kuantitas output yang akan diproduksi oleh perusahaan pada tingkat input tenaga kerja dan modal tertentu. Mengenai hal ini Adiwarmen A. Karim menegemukakan dalam bukunya:

Produksi sangat prinsip bagi kelangsungan hidup dan juga sebagai peradaban manusia di bumi. Fungsi produksi adalah pernyataan secara numerik atau matematis dari hubungan antara masukan dan keluaran. Sedangkan fungsi produksi juga diartikan yaitu menunjukkan unit total dari produk sebagai fungsi dari masukan.<sup>28</sup>

Mengenai fungsi produksi dalam Sadono Sukirno juga menjelaskan dalam bukunya yaitu: “ Fungsi produksi adalah hubungan

---

<sup>27</sup>Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h.

65

<sup>28</sup> Adiwarmen A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 128

di antara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang diciptakannya”.<sup>29</sup>

Fungsi produksi juga di jelaskan oleh anitawati dalam bukunya yaitu: “Fungsi produksi memfokuskan pada konsep dan fungsi permintaan, teori produksi juga bergerak pada sekitar konsep fungsi produksi”.<sup>30</sup>

#### 4. Tujuan Produksi

Berproduksi yang diutamakan yaitu kemanfaatan untuk masyarakat luas baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Dalam suatu produksi satu tujuan itu adalah hal yang dipentingkan oleh perusahaan baik itu tujuan untuk kemanfaatan produsen dan konsumen itu sendiri. Tujuan dalam berproduksi merupakan hal yang sangat terpenting karena mengingat bahwa salah satu tujuan dari produksi adalah mengharapkan ridha dari Allah Swt. Mengenai hal tersebut P3EI mengemukakan yang berdasarkan buku:

Tujuan kegiatan produksi adalah menyediakan barang dan jasa yang memberikan manfaat maksimum bagi konsumen. Secara lebih spesifik, tujuan kegiatan produksi adalah meningkatkan kemanfaatan yang bisa diwujudkan dalam berbagai bentuk diantaranya:

- a. Pemenuhan kebutuhan manusia pada tingkat moderat
- b. Menemukan kebutuhan masyarakat dan pemenuhannya
- c. Menyiapkan barang atau jasa di masa depan
- d. Pemenuhan sarana bagi kegiatan sosial dan ibadah kepada Allah SWT..

---

<sup>29</sup> Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2012), h. 193

<sup>30</sup> Anitawati, *Managerial Economics*, (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 241

Tujuan produksi yang pertama sangat jelas, yaitu pemenuhan sarana kebutuhan manusia. Hal ini dapat menimbulkan dua implikasi. *Pertama*, produsen hanya menghasilkan barang dan jasa yang menjadi kebutuhan (*needs*) meskipun belum tentu semuanya keinginan (*wants*) konsumen. Barang dan jasa yang dihasilkan harus memiliki manfaat riil bagi kehidupan. *Kedua*, kuantitas produksi tidak akan berlebihan, tetapi hanya sebatas kebutuhan yang wajar. Kemudian, produsen harus proaktif, kreatif inovatif menemukan berbagai orang dan jasa yang memang dibutuhkan oleh manusia. Penemuan ini kemudian disosialisasikan atau dipromosikan kepada konsumen sehingga konsumen mengetahuinya. Selanjutnya, orientasi kedepan ini akan mendorong produsen untuk terus menerus melakukan riset dan pengembangan (*research dan developement*), guna menemukan berbagai jenis kebutuhan, teknologi yang diterapkan, serta sebagai standar lain yang sesuai dengan tuntutan masa depan. Efisiensinya dengan sendirinya juga senantiasa dikembangkan, sebab dengan cara inilah kelangsungan dan kesinambungan (*sustainalibity*) pembangunan akan terjaga. Dengan konteks ini, maka produksi dengan berwawasan lingkungan (*green production*) akan menjadi konsekuensi logis. Tujuan yang terakhir yaitu, pemenuhan sarana bagi kegiatan sosial. Merupakan tujuan produksi yang paling orisinil dengan kata lain tujuan produksi adalah bisa menimbulkan manfaat bagi orang banyak.<sup>31</sup>

## **B. Produksi dalam Ekonomi Islam**

Seorang produsen muslim akan meraih pahala dari sisi Allah SWT disebabkan aktivitas produksinya, baik bertujuan untuk memperoleh keuntungan, merealisasikan kemapanan, melindungi harta dan mengembangkannya, atau tujuan lain selama ia menjadikan aktivitasnya tersebut sebagai sarana pertolongan dan menaati Allah SWT. Islam mendorong pemeluknya untuk berproduksi dan menekuni aktifitas

---

<sup>31</sup>P3EI UII Yogyakarta, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo,2008), h. 233-234

ekonomi dalam segala bentuknya. Islam memandang setiap amal perbuatan yang menghasilkan benda atau pelayanan yang bermanfaat bagi manusia atau yang memperindah kehidupan mereka dan menjadikannya lebih makmur dan sejahtera.

Bahkan Islam memberkati perbuatan duniawi ini dan memberi nilai tambah sebagai amal ibadah kepada Allah SWT dan perjuangan dijalan-Nya. Dengan bekerja setiap individu dapat memenuhi hajat hidup dirinya, hajat hidup keluarganya, berbuat baik kepada kerabatnya, bahkan dapat memberi pertolongan kepada masyarakat disekitarnya. Mengenai hal itu Lukman Hakim mengemukakan: “Dalam produksi Islam lebih dikaitkan dengan penggunaan prinsip produksi yang dibenarkan syari’ah. Dengan kata lain efisiensi produksi akan terjadi jika menggunakan prinsip-prinsip produksi sesuai dengan syari’at Islam.”<sup>32</sup>

Seorang muslim dalam menjalankan proses produksinya tidak semata mencari keuntungan maksimum untuk menumpuk aset kekayaan. Berproduksi bukan semata-mata karena profit ekonomis yang diperolehnya, tetapi juga seberapa penting manfaat keuntungan tersebut untuk kemaslahatan masyarakat. Dalam hal ini Soeharno mengatakan dalam bukunya: ‘Produksi merupakan kegiatan untuk meningkatkan suatu barang. Perusahaan tidak hanya berikan kemaslahatan bagi masyarakat dengan tidak mengabaikan lingkungan sosialnya. Kegiatan produksi pada

---

<sup>32</sup>Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam...*, h. 65



hakikatnya adalah ibadah sehingga prinsip dan tujuannya harus dalam rangka ibadah.”<sup>33</sup>

Dalam buku Zaki Fuad Chalil juga menjelaskan mengenai hal produksi dalam Ekonomi Islam yaitu:

Dalam memproduksi suatu barang berupaya untuk menciptakan *masalah*, dimana mencari keuntungan melalui produksi tidak dilarang selama sesuai syari’at. Keuntungan yang dicari bukanlah mencari keuntungan yang sebesar-besarnya dengan menetapkan keuntungan diatas normal. Seseorang produsen muslim berupaya mencari keuntungan yang memberi *kemaslahatan* tidak hanya bagi dirinya sendiri namun juga bagi konsumen.<sup>34</sup>

Abdul Aziz juga menjelaskan mengenai produksi Islam dalam bukunya yaitu:

Seorang usahawan tidak bisa keluar dari bingkai aturan ini meskipun tanpa ada keuntungan dan hal yang menarik serta menggiurkan baginya. Seorang usahawan muslim tidak seharusnya tergelincir hanya karena mengejar keuntungan sehingga membuatnya berlari yang diharamkan oleh Allah Swt dan mengejar yang diharamkan oleh Allah Swt. Padahal segala yang diharamkan dapat menjadi kompensasi yang baik dan penuh berkah. Segala yang di syari’atkan oleh Allah Swt dapat menggantikan apaun yang diharamkan oleh Allah Swt.<sup>35</sup>

Karena menurut akhmad mujahiddin dalam bukunya: “Karena semua akan kembali kepada Allah swt maka hidup manusia bukan hanya di dunia saja tetapi terus berlanjut hingga alam akhirat.”<sup>36</sup>

## 1. Tujuan Produksi dalam Islam

---

<sup>33</sup> Soeharno, *Teori Mikroekono*i, (Yogyakarta: Andi Offest, 2009), h. 6

<sup>34</sup> Zaki Fuad Chalil, *Pemerataan Distribusi Kekayaan Dalam Ekonomi Islam*, (Jakara: Erlangga, 2009), h.86

<sup>35</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 143

<sup>36</sup> Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 31

Islam menganjurkan dan mendorong proses produksi mengingat pentingnya kedudukan produksi dalam menghasilkan sumber-sumber kekayaan. Produksi juga bagian dari penguat sekaligus sumber yang mencukupi kebutuhan masyarakat. Mengenai hal ini P3EI menerangkan dalam bukunya:

Tujuan produksi dalam Islam untuk menciptakan *maslahah* yang optimum bagi konsmen atau bagi manusia secara keseluruhan. Dengan *maslahah* yang optimum ini, maka akan dicapai *falah* yang merupakan tujuan akhir dari kegiatan ekonomi sekaligus tujuan hidup manusia.<sup>37</sup>

Ada pendapat para ahli yang mengemukakan tentang tujuan produksi. Mengenai hal ini menurut Lukman Hakim dalam bukunya

Tujuan produksi menurut perspektif fikih ekonomi khalifah Umar bin Khatib adalah sebagai berikut:

- a. Merealisasikan Keuntungan Seoptimal Mungkin  
Maksud tujuan ini berbeda paham dengan kapitalis yang berusaha meraih keuntungan sebesar mungkin, tetapi ketika memproduksi memerhatikan realisasi keuntungan dalam arti tidak sekedar memproduksi rutin atau asal produksi.
- b. Merealisasikan kecukupan individu dan keluarga  
Seorang muslim wajib melakukan aktivitas yang dapat merealisasikan kecukupannya dan kecukupan orang yang menjadi kewajiban nafkahnya.
- c. Tidak mengandalkan orang lain  
Umar R. A tidak membolehkan seseorang yang mampu bekerja untuk menadahkan tangannya kepada orang lain dengan meminta-minta, dan menyerukan kaum muslimin untuk bersandar kepada diri mereka sendiri, tidak mengharap apa yang ada ditangan orang lain.
- d. Melindungi harta dan mengembangkannya  
Harta memiliki peranan besar dalam islam. Sebab dengan harta, dunia dan agama dapat ditegakkan. Tanpa harta, seseorang tidak akan istiqomah dalam agamanya dan tidak tenang dalam kehidupannya. Dalam fikih ekonomi Umar R.A. terdapat banyak riwayat yang menegaskan regensi

---

<sup>37</sup>P3EI UII yogyakarta, *Ekonomi Islam*,..., h. 264

harta, dan bahwa harta sangat dibutuhkan untuk penegakkan berbagai masalah dunia dan agama.

- e. Mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi dan mempersiapkannya untuk dimanfaatkan Sesungguhnya Allah SWT. Telah mempersiapkan bagi manusia didunia ini banyak sumber ekonomi, namun pada umumnya tidak memenuhi hasrat insani bila dieksplorasi oleh manusia dalam kegiatan produksi yang mempersiapkannya agar layak dimanfaatkan. Dimana rezeki yang diciptakan Allah Swt. dimuka ini lebih luas daripada terbesit dalam benak kita tentang kata rezeki itu sendiri. Rezeki bukan hanya harta yang didapatkan seseorang yang ditangganya untuk memenuhi kebutuhannya dan kesenangannya, namun mencakup segala sesuatu yang ditiitpkan oleh Allah Swt. dimuka bumi ini berupa jalan dan kandungan rezeki itu.
- f. Pembebasan dari belenggu ketergantungan ekonomi Produksi merupakan sarana terpenting dalam merealisasikan kemandirian ekonomi. Bangsa yang memproduksi kebutuhan-kebutuhannya adalah bangsa yang mandiri dan terbebas dari belenggu ketergantungan ekonomi bangsa lain. Sedangkan bangsa yang hanya mengandalkan konsumsi akan selalu tawanan belenggu ekonomi bangsa lain. Sesungguhnya kemandirian politik dan peradaban suatu bangsa tidak akan sempurna tanpa kemandirian ekonomi.
- g. *Taqarrub* kepada Allah Swt. Bahwa seorang produsen muslim akan meraih pahala dari sisi Allah Swt disebabkan aktivitas produksinya, baik tujuan untuk memperoleh keuntungan, merealisasikan kemampuan, melindungi harta dan mengembangkannya atau tujuan lain selama ia menjadikan aktivitasnya tersebut sebagai pertolongan dalam menaati Allah Swt. bahwa bacaan islam modern mengenai ekonomi menarik sekali dalam pandangannya tetntang produksi sebagai upaya manusia tidak hanya kondisi materialnya tetapi juga moralnya dan sebagai sarana untuk mencapai tujuan di hari kiamat.<sup>38</sup>

## 2. Prinsip dalam Islam

---

<sup>38</sup> Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam...*, h. 70-72

Setiap orang boleh berusaha dan menikmati hasil usahanya dan harus memberikan sebagian kecil usahanya itu kepada orang yang tidak mampu, yang diberikan itu ialah harta yang baik. Allah SWT adalah dzat yang pemurah, maka disediakan alam semesta ini untuk keperluan manusia. Syariah yang didasarkan pada alquran dan as-sunnah menurut Abdul Wahab Khalaf, bertujuan untuk menebar maslahat bagi seluruh manusia yang terletak pada terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan hidup. Dan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup manusia, Allah SWT telah menganugerahkan sumber-sumber daya produktif. Pandangan produksi dalam ekonomi konvensional adalah memaksimalkan laba serta bagaimana meminimalkan biaya produksi. Hal ini sangat jauh berbeda dengan produksi dalam pandangan ekonomi Islam karena di dalam produksi Islam produsen selain mencari keuntungan dalam meminimalkan kedamaian dan kesejahteraan di dunia dan akhirat. faktor produksinya, juga harus mencapai *maslahah* agar tercapai. Mengenai hal ini Mustafa Edwin Nasution mengatakan:

Produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat serta mencapai kemakmuran. Kebutuhan yang harus dipenuhi harus berdasarkan prioritas yang ditetapkan agama, yakni terkait dengan kebutuhan untuk tegaknya akidah atau agama, terpeliharanya nyawa, akal dan keturunan/kehormatan, serta untuk kemakmuran material<sup>39</sup>.

Pada prinsipnya berkah akan diperoleh apabila seorang produsen dalam menjalankan bisnisnya menerapkan prinsip dan nilai

---

<sup>39</sup>Mustofa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusife...*,h. 111

syariat Islam sehingga ia tidak akan mau memproduksi yang bertentangan dengan prinsip syariat maupun tidak memberikan kemaslahatan bagi umat. Sesungguhnya Islam menyuruh bekerja dan berbuat, bersikap hati-hati dan melaksanakan selama persyaratan. Tawakal dan sabar adalah konsep penyerahan hasil kepada Allah Swt sebagai pemilik hak prerogatif yang menentukan segala sesuatu setelah segala usaha dan persyaratan dipenuhi dengan optimal.

### **3. Prinsip-prinsip Produksi dalam Islam**

Seorang muslim menghindari praktek produksi yang mengandung unsur haram atau riba serta hal-hal yang dilarang oleh Allah Swt. Karena setiap apa yang dilakukan itu haruslah bersifat ibadah. Begitu juga dengan melakukan produksi prinsip harus selalu diterapkan agar apayang dilakukan disetiap langkahnya menjadiladang pahala untuk kehidupan didunia maupun di akhirat nanti. Mengenai hal ini prinsip-prinsip produksi menurut Lukman Hakim dalam bukunya:

Nilai-nilai dasar untuk membangun prinsip ekonomi Islam yang perlu diperhatikan yaitu:

- a. Motivasi berdasarkan keimanan  
Aktivitas produksi yang dijalankan seorang pengusaha muslim terikat dengan motivasi keimanan atau keyakinan positif yaitu semata-mata mendapatkan ridha Allah SWT dan balsan di negeri akhirat. Sehingga dengan motivasi atau keyakinan positif tersebut maka prinsip kejujuran, amanah, dan kebersamaan akan dijunjung tinggi.
- b. Berproduksi berdasarkan azas manfaat dan maslahat  
Seorang muslim dalam menjalankan proses produksinya tidak semata mencari keuntungan maksimum untuk menumpuk aset kekayaan. Berproduksi bukan semata-mata karena profit

ekonomis yang diperolehnya, tetapi seberapa penting manfaat keuntungan tersebut untuk kemaslahatan masyarakat.

- c. Mengoptimalkan kemampuan akalnya  
Seorang muslim harus menggunakan kemampuan akalnya (kecerdasannya), serta profesionalitas dalam mengelola sumber daya. Karena faktor produksi yang digunakan untuk menyelenggarakan faktor produksi sifatnya tidak terbatas.
- d. Adanya sikap tawazun (keberimbangan)  
Produksi dalam islam juga mensyaratkan adanya sikap tawazun antara dua kepentingan, yakni kepentingan umum dan kepentingan khusus.
- e. Harus optimis  
Seorang produsen yakin bahwa apapun yang diusahakannya sesuai dengan ajaran Islam tidak membuat hidupnya menjadi kesulitan.
- f. Menghindari praktik produksi yang haram  
Seorang produsen muslim menghindari praktik produksi yang mengandung unsur haram atau riba', pasar gelap, dan spekulasi.<sup>40</sup>

#### **4. Faktor-Faktor Produksi Islam**

Belum tercapai suatu kesepakatan pandangan diantara penulis muslim mengenai faktor-faktor produksi, karena menurut Abdul Hasan Muhammad sadaq, baik alquran maupun hadis tidak menjelaskan ini secara eksplisit. Ilmu ekonomi menggolongkan faktor-faktor produksi kedalam capital (termasuk didalamnya tanah, gedung, mesin-mesin, dan inventari atau persediaan, materials (bahan baku dan pendukung), serta manusia (*labor*).

Rustam Effendi menjelaskan tentang faktor produksi dalam bukunya yaitu: “Faktor produksi pokok adalah sisi lain dari kekayaan

---

<sup>40</sup> Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam...*, h. 75

intelektual yang tidak menghambat kajian yang lebih penting yaitu pembahasan tentang fungsi-fungsi faktor tersebut”.<sup>41</sup>

Menurut M.A Mannan, modal menduduki empat yang khusus dalam ekonomi Islam sebagai sarana produksi yang menghasilkan tidak sebagai faktor produksi pokok melainkan sebagai perwujudan tanah dan tenaga kerja. Argumentasi yang dikembangkan adalah kenyataan yang menunjukkan bahwa modal dihasilkan oleh pemanfaatan tenaga kerja dan penggunaan sumber-sumber daya alami. Produksi dilakukan untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan manusia dan kemampuan untuk memproduksi dibatasi oleh tersedianya faktor-faktor produksi dalam sebuah konsepsi. Mengenai hal ini Yusuf Qardhawi mengatakan dalam bukunya: “ bahwa ada empat faktor produksi yang terpenting diantaranya tanah, tenaga kerja, modal, dan organisasi.”<sup>42</sup>

Adapun penjelasan dari Bapak Zirpan Junaidi mengenai dari faktor produksi yang berhubungan langsung dengan usaha *paving block* yang dimilikinya yaitu:

a. Tanah

Sejak Adam diciptakan dan ditempatkan di bumi beserta istrinya hawa, telah memulai kerja mengolah tanah yang dapat menumbuhkan dan memproduksi, pengertian tanah disini mengandung arti yang luas termasuk semua sumber yang dapat diperoleh dari darat, laut, gunung, dan sebagainya. Sampai dengan keadaan geografis, angin, dan iklim terkandung dalam

---

<sup>41</sup> Rustam Effendi, *Produksi Dalam Islam*, (Yogyakarta: Magista Insania Press, 2003), h. 14

<sup>42</sup> Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2016), h.35-62

(cakupan) tanah. Al-quran mengenakan benda-benda yang bersifat keduniaan yang diciptakan bagi faedah mereka. Pada hakikatnya seluruh alam ini berperan memberikan faedah kepada manusia, adil mereka boleh menggunakan sumber yang tersembunyi dan berpotensi untuk memuaskan kehendak yang tidak terbatas.<sup>43</sup>

Zirpan Junaidi juga menjelaskan mengenai tenaga kerja yang berhubungan langsung dengan usaha *paving block* yang dimilikinya yaitu:

#### b. Tenaga kerja

Tenaga kerja atau modal manusia dibeli dan dijual seperti faktor-faktor produksi dan barang lainnya. Kualitas dan kuantitas produksi sangat ditentukan oleh tenaga kerja. Oleh karena itu tenaga kerja merupakan sumber kekayaan yang sangat penting diantara sumber-sumber ekonomi yang lain: pertanian, perindustrian, dan perdagangan. Buruh merupakan faktor faktor produksi yang diakui setiap sistem ekonomi terlepas dari kecenderungan idiologi mereka. Dalam Islam, buruh bukan hanya suatu jumlah usaha atau jasa abstrak yang ditawarkan untuk dijual pada pencari tenaga kerja manusia, mereka yang memperkerjakan buruh mempunyai tanggungjawab moral dan modal.<sup>44</sup>

Mengenai dengan modal Zirpan Junaidi juga memaparkan tentang modal yang berhubungan langsung dengan usaha *paving block* yang dimilikinya:

#### c. Modal

Istilah modal yang menunjukkan pada semua harta kekayaan yang dimiliki yang dapat dinilai dengan uang. Barang modal (bersama-sama dengan tenaga kerja dan tanah) adalah barang yang digunakan untuk tujuan menghasilkan barang-barang dan jasa agar proses produksi menjadi lebih efisien. Barang-barang

---

<sup>43</sup> Zirpan Junaidi, Pimpinan Akbar Paving, Wawancara pada tanggal 13 Januari 2019.

<sup>44</sup> Zirpan Junaidi, Pimpinan Akbar Paving, Wawancara pada tanggal 13 Januari 2019.



modal seperti pabrik-pabrik dan mesin-mesin tidak diproduksi untuk langsung dinikmati oleh konsumen, tapi lebih ada untuk menghasilkan barang-barang konsumen atau barang-barang modal lainnya ada biaya yang lebih rendah dengan demikian meningkatkan efisiensi. Barang-barang modal adalah buatan manusia, bukan suatu pemberian alam seperti faktor produksi lainnya (tanah dan tenaga kerja).<sup>45</sup>

Zirpan Junaidi juga menjelaskan mengenai bahan baku yang digunakan dalam pelaksanaan produksi paving block berkaitan dengan hal itu Zirpan Junaidi menjelaskan tentang bahan baku yaitu:

#### d. Bahan Baku

Bahan baku terbagi menjadi dua macam, adakalanya bahan baku tersebut merupakan sesuatu yang harus didapat ataupun dihasilkan oleh alam, tanpa ada penggantinya. Ada juga yang memang dari alam akan tetapi, bisa dicari bahan lain untuk mengganti bahan yang telah ada. Ketika seorang produsen akan memproduksi suatu barang maupun jasa, maka salah satu hal yang harus dipikirkan yaitu bahan baku. Jikalau bahan baku tersedia dengan baik, maka produksi akan berjalan secara lancar, jikalau sebaliknya maka akan menghambat jalannya suatu produksi. Maka dari itu seorang produsen haruslah mempelajari terlebih dahulu saluran-saluran penyedia bahan baku, agar aktivitas produksi berjalan dengan baik.<sup>46</sup>

Zirpan Junaidi menjelaskan juga mengenai organisasi adapun penjelasan tersebut yaitu:

#### e. Organisasi

Sebagai salah satu faktor produksi merupakan pernaungan segala unsur-unsur produksi dalam satu usaha produksi, baik industri, pertanian, maupun perdagangan. Dengan tujuan agar mendapatkan laba secara terus menerus, yaitu dengan cara

---

<sup>45</sup> Zirpan Junaidi, Pimpinan Akbar Paving, Wawancara pada tanggal 13 Januari 2019.

<sup>46</sup> Zirpan Junaidi, Pimpinan Akbar Paving, Wawancara pada tanggal 13 Januari 2019.

memfungsikan dan menyusun unsur-unsur tersebut serta menentukan ukuran seperlunya dari setiap unsur itu dalam perusahaan. Dengan demikian organisasi adalah upaya mulai sejak timbulnya ide usaha dan barang apa yang ingin diproduksi, berapa dan kualitasnya bagaimana dalam angan-angan manajer, kemudian ide tersebut dipikirkannya dan dicarikan apa saja keperluan yang termasuk dalam faktor-faktor produksi sebelumnya.<sup>47</sup>

Zirpan junaidi menjelaskan juga mengenai teknologi adapun isidari penjelasan tersebut yaitu:

#### f. Teknologi

Teknologi adalah ilmu tentang cara menerapkan sains untuk memanfaatkan alam bagi kesejahteraan dan kenyamanan manusia. Penemuan teknologi sebagai faktor produksi dapat menciptakan kemaslahatan (masalah mursalah) sesuai dengan Maqasid Syari'ah karena terciptanya efisiensi dalam kegiatan produksi.<sup>48</sup>

Mengenai material Zirpan Junaidi juga menjelaskan material-material apa yang seharusnya digunakan dalam produksi *paving block* tersebut. Adapun penjelasannya yaitu:

#### g. Material

Material atau bahan baku adalah faktor lain yang sangat penting bagi proses produksi, terutama produksi barang-barang fisik, produksi industri seperti semen, baut, kabel, pena, pakaian, serta produk konsumen lain, semua hanya dapat dibuat dengan menggunakan bahan baku. Pandangan islam terhadap masalah penggunaan bahan baku untuk proses produksi bertitik tolak

---

<sup>47</sup> Zirpan Junaidi, Pimpinan Akbar Paving, Wawancara pada tanggal 13 Januari 2019.

<sup>48</sup> Zirpan Junaidi, Pimpinan Akbar Paving, Wawancara pada tanggal 13 Januari 2019.

dari kehalalan bahan baku tersebut walau itu untuk digunakan memproses suatu produk yang dibolehkan syari'at.<sup>49</sup>

Mengenai faktor produksi Muhammad Sharif Chaudhry juga menjelaskan mengenai rincian tentang faktor produksi Dalam bukunya yaitu:

Faktor produksi adalah input yang memberi jasa produktif di dalam proses produksi. Teori ekonomi konvensional membaginya menjadi empat faktor produksi yaitu: tanah, tenaga kerja, modal dan pengusaha. Penggolongan tersebut memainkan peranan dalam menerangkan teori produksi dan distribusi output. Semua teori pembangunan ekonomi terkini mencoba menerangkan proses pembangunan di dalam kerangka penggolongan keempat faktor produksi tersebut.<sup>50</sup>

### ***C. Paving Block***

#### **1. Pengertian *Paving Block***

Menyebut *paving block* mungkin sudah tak asing lagi bagi kebanyakan masyarakat Indonesia, karena bahan ini sering digunakan sebagai bahan utama untuk perkerasan jalan, lahan parkir, pekarangan atau taman. *Paving block* juga tercipta dari komposisi bahan bangunan atau campuran-campuran semen, pasir dan air. Banyak alasan kenapa orang suka menggunakan *paving block*, misalnya saja saat siang hari halaman yang menggunakan *paving block* tetap lebih nyaman (tidak terlalu panas) bila dibandingkan dengan halaman yang menggunakan aspal atau cor beton. Mengenai hal itu Syukur Sebayang menjelaskan arti secara umum *paving block* serta keunggulan dari *paving block*.

---

<sup>49</sup> Zirpan Junaidi, Pimpinan Akbar Paving, Wawancara pada tanggal 13 Januari 2019.

<sup>50</sup> Muhammad Sharif Chaudry, *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), h. 153

Adapun penjelasan dari Syukur Sebayang, I Wayan Diana, dan Alexander Purba dalam karyanya yaitu:

*Paving block* adalah suatu komposisi bahan bangunan yang dibuat dari campuran semen *portland* atau bahan perekat hidrolis sejenisnya, air, dan agregat dengan atau tanpa bahan tambahan lainnya yang tidak mengurangi mutu beton itu (BSN 1996). *Paving block* banyak diaplikasikan dengan pengerasan jalan, seperti trotoar, areal parkir, jalan perumahan, areal pelabuhan, taman, dan lain-lain. Penggunaan *paving block* memiliki beberapa keunggulan, yaitu :

- a. Pelaksanaannya mudah sehingga memberikan kesempatan kerja yang luas kepada masyarakat.
- b. Pemasangan dan pemeliharaannya mudah.
- c. Bila ada kerusakan, perbaikannya tidak memerlukan bahan tambahan yang banyak karena *paving block* merupakan bahan yang dapat dipakai kembali meskipun telah mengalami pembongkaran.
- d. Tahan terhadap beban statis, dinamis dan kejutan yang tinggi.
- e. Cukup fleksibel untuk mengatasi perbedaan penurunan (*differential settlement*).
- f. Mempunyai durabilitas yang baik.<sup>51</sup>

## 2. Syarat Mutu *Paving Block*

Syarat dalam pembuatan *paving block* dikenal dengan dua metode, yaitu metode konvensional (manual) dan metode mekanis. Metode konvensional adalah metode yang paling banyak digunakan oleh masyarakat karena lebih mudah dan tidak memerlukan biaya yang terlalu tinggi. Pembuatan *paving block* dengan cara konvensional ini biasanya menggunakan alat cetak paving yang disebut “*gablokan*”. Alat ini masih menggunakan tenaga manusia (manual) dalam proses

---

<sup>51</sup> Sukur Sebayang dkk, “Perbandingan Mutu *Paving Block* Produksi Manual Dengan Produksi Maksimal.” Universitas Lampung: skripsi Sarjana. 2003

pemadatan sehingga kekompakan *paving block* yang dihasilkan bergantung pada tenaga orang yang memadatkannya. Mutu *paving block* yang dihasilkan dalam mutu ini biasanya masuk dalam kelas mutu C dan D. Sementara itu, metode mekanis atau biasa disebut dengan metode press, menggunakan alat proses paving yang harganya cukup mahal sehingga hanya biasa digunakan oleh pabrik dengan skala besar atau sedang. Namun demikian, mutu *paving block* yang dihasilkan dengan metode ini lebih baik, yaitu antara mutu C hingga mutu A.

Mutu dalam paving block sangat diperlukan untuk proses produksi *paving block* tersebut, mengenai hal ini serliana dalam karyanya menjelaskan syarat mutu *paving block* menurut SNI-03-0691-1996, masebagai berikut :

- a. Sifat tampak  
*Paving block* harus mempunyai permukaan yang rata, tidak terdapat retak-retak dan cacat, bagian sudut dan rusuknya tidak mudah dirapikan denga kekuatan jari tangan.
- b. Ukuran  
*Paving block* harus mempunyai ukuran tebal nominal 66 mm.
- c. Ketahanan terhadap natrium sulfat  
*Paving block* apabila diuji tidak boleh cacat, dan kehilangan berat.<sup>52</sup>

### **3. Bahan-Bahan Pembuatan *Paving Block* dan Ukuran Perbandingannya**

---

<sup>52</sup> Serliana. “*Studi Kuat Tekan Paving Block dengan Campuran Tanah, Semen, dan Abu Sekam Padi Menggunakan Alat Pemadat Modifikasi.*” Universitas Lampung: Skripsi Sarjana, Fakultas Teknik. 2016

Syukur Sebayang, I Wayan Diana, dan Alexander Purba juga menjelaskan dalam karyanya yaitu mengenai bahan-bahan *paving block* dan ukurannya. Penjelasannya yaitu:

Bahan dasar pembuatan *paving block* terdiri dari 3 jenis yaitu :

- a. Pasir
- b. Semen
- c. Air

Ketiga material tersebut digabungkan sesuai dengan takaran yang diinginkan, untuk mendapatkan takaran yang tepat memang dibutuhkan pengalaman kerja terlebih dahulu agar sesuai dengan kenyataan sehingga dapat di praktikkan dengan baik dan tepat.

untuk takaran *Paving Block* yang umum disebutkan adalah dengan perbandingan adukan pasir dan semen 4:1 yaitu dengan pasir 200 kg dan semen 50 kg, atau 7:1 pasir 350 kg, semen 50kg.<sup>53</sup>

#### 4. Klasifikasi *Paving Block*

Klasifikasi atau pengelompokan *paving block* sangatlah bermanfaat bagi pengguna *paving block* tersebut. Dengan tujuan agar konsumen mengetahui tentang kelompok atau klasifikasi *paving block* yang sesuai untuk digunakan. Nurul Aini dalam karyanya menjelaskan tentang klasifikasi tersebut yaitu:

Dari klasifikasi *paving block* ini didasarkan pada SNI-03-0691-1996, adalah:

- a. *Paving block* mutu A dengan ukuran 10 cm digunakan untuk jalan.
- b. *Paving block* mutu B dengan ukuran 8 cm digunakan untuk lahan parkir.
- c. *Paving block* mutu C dengan ukuran 6 cm digunakan untuk pejalan kaki.

---

<sup>53</sup> Sukur Sebayang dkk, "*Perbandingan Mutu Paving Block Produksi Manual Dengan Produksi Maksimal.*" Universitas Lampung: skripsi Sarjana. 2003

- d. *Paving block* mutu D dengan ukuran 6 cm digunakan untuk taman dan penggunaan lain.<sup>54</sup>

## 5. Keuntungan Penggunaan *Paving Block*

Serliana juga menjelaskan mengenai keuntungan *paving block*, dijelaskan dalam karyanya yaitu:

Adapun keuntungan dari penggunaan *paving block* adalah sebagai berikut:

- a. Dalam pelaksanaan mudah, karena tidak perlu menggunakan alat berat dalam pemasangan.
- b. Dapat diproduksi secara massal.
- c. Pemeliharaan mudah dan murah, karena dapat dipasang kembali setelah dibongkar jika terjadi kerusakan disalah satu *paving block* yang rusak.
- d. Tahan terhadap beban vertikal dan horizontal yang disebabkan oleh rem atau kecepatan kendaraan berat.
- e. Adanya pori-pori *paving block* dapat meminimalisasi aliran permukaan dan memperbanyak infiltrasi dalam tanah.
- f. Pada saat pengerjaan tidak menimbulkan kebisingan dan gangguan debu.
- g. Mempunyai nilai estetika yang unik terutama jika didesain dengan bentuk dan warna yang indah.<sup>55</sup>

## 6. Bahan Susun *Paving Block*

Bahan susun *paving block* juga harus diperhatikan, dalam melaksanakan produksi sebelumnya harus diwajibkan mengetahui tentang apa bahan-bahan yang dicampurkan sehingga terciptalah *paving block* bagus dengan kualitas yang baik. Mengenai hal ini Eni Desniati menjelaskan dalam sebuah karyanya yaitu:

---

<sup>54</sup> Nurul Aini S. " Pengaruh Tekan Paving Block Menggunakan Pasir Sungai Dan Pasir Darat (Dalam Kasus Pasir Dari Gunung Merapi", *Jurnal Internasional*, No. 3, (Desember 2014), Kolom 2, h 175

<sup>55</sup>Serliana. "*Studi Kuat Tekan Paving Block dengan Campuran Tanah, Semen, dan Abu Sekam Padi Menggunakan Alat Pematik Modifikasi.*" Universitas Lampung: Skripsi Sarjana, Fakultas Teknik. 2016

Kualitas dan mutu *paving block* ditentukan oleh bahan dasar, bahan tambahan, proses pembuatan dan alat yang digunakan. Semakin baik mutu bahan bakunya, komposisi perbandingan campuran yang direncanakan dengan baik, proses pencetakan dan pembuatan yang dilakukan dengan baik akan menghasilkan *paving block* yang berkualitas pula. Bahan-bahan pokok *paving block* adalah sebagai berikut:

a. Semen

Fungsi utama semen adalah mengikat butir-butir agregat hingga membentuk suatu masa padat dan mengisi rongga-rongga udara diantara butir-butir agregat

b. Air

Fungsi air dalam campuran *paving block* adalah untuk membantu reaksi kimia yang menyebabkan baerlangsungnya proses pengikatan.

c. Pasir

Pasir adalah butiran-butiran mineral keras yang bentuknya mendekati bulat. Fungsinya adalah sebagai bahan pengisi dalam campuran *paving block* sehingga dapat meningkatkan kekuatan, mengurangi penyusutan dan mengurangi pemakaian bahan pengikat.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup>Emi Desniati. “*Studi Kekuatan Paving Block Pasca Pembakaran Menggunakan Material Tanah Lempung dan Semen Serta Abu Sekam Padi Untuk Jalan Lingkungan.*” Universitas Lampung: Skripsi Sarjana, Fakultas Teknik. 2013



## BAB III

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### A. Sejarah Singkat Akbar Paving

Awal berdirinya Akbar Paving yaitu pada awal tahun 2016 dimana berdirinya Akbar Paving merupakan inovasi terhadap perkembangan era globalisasi. Dimana pada saat ini sangat banyak yang menciptakan pembangunan gedung-gedung besar serta rumah-rumah. Dengan pembangunan-pembangunan tersebut sudah pasti akan mengurangi daya serap air karena tanah tersebut sudah dipenuhi oleh bangunan-bangunan semen yang menutupi area tanah. Sehingga pada saat musim hujan tidak jarang air akan tergenang dihalaman bangunan-bangunan tersebut. Maka terciptalah usaha *paving block* yang dinamakan Akbar Paving dimana akbar diambil dari nama anak putra satu-satunya dari pendiri akbar paving tersebut. Diciptakannya usaha *paving block* agar masalah tersebut bisa teratasi, yaitu bisa mengantisipasi banjir. karena paving block memiliki daya serap air yang baik dicelah-celah area paving tersebut. Selain itu paving block juga memiliki daya seni yang bagus untuk dilihat. *Paving block* juga bahan bakunya mudah untuk didapat misalnya saja semen, pasir dan air. Serta pembuatannya juga sangat mudah yaitu dengan cetakan manual kemudian setelah itu dijemur beberapa hari, kemudian *paving block* tersebut sudah bisa untuk digunakan.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup>Zirpan Junaidi, Pimpinan Akbar Paving, Wawancara pada tanggal 13 Januari 2019.

Pada awal terciptanya usaha akbar paving ini menggunakan modal sebesar Rp. 5.000.000 , pendiri Akbar Paving tersebut menggunakan modal sendiri tanpa adanya pinjam-meminjam ke lembaga lain karena untuk menghindari dari penambahan yang disebut dengan bunga. Selain itu terciptanya akbar paving yang pada awalnya berdiri sendiri kemudian merekrut tenaga kerja yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan. Awal pertama Akbar Paving memiliki 1 karyawan kemudian dengan berkembangnya usaha akbar paving tersebut kini sudah memiliki 6 karyawan.<sup>58</sup>

Berbicara masalah omset pada awal berdirinya Akbar Paving produk dan pencetak masih memiliki satu produk, akan tetapi dengan berjalannya usaha tersebut omset Akbar Paving memiliki perkembangan tanpa ada penurunan tiap tahun, terbukti pada awal tahun 2017 Akbar Paving menambah jenis produk menjadi 3 produk dan membeli 1 mobil angkut pick up yang sebelumnya mobil pengangkut akbar paving masih pinjaman dari saudara pimpinan akbar paving kemudian pada akhir tahun 2018 akbar paving menambah 1 kendaraan angkut dengan membeli mobil grand max pick up.

## **B. Visi dan Misi Akbar Paving**

### **1. Visi Akbar Paving**

---

<sup>58</sup>Zirpan Junaidi, Pimpinan Akbar Paving, Wawancara pada tanggal 13 Januari 2019.

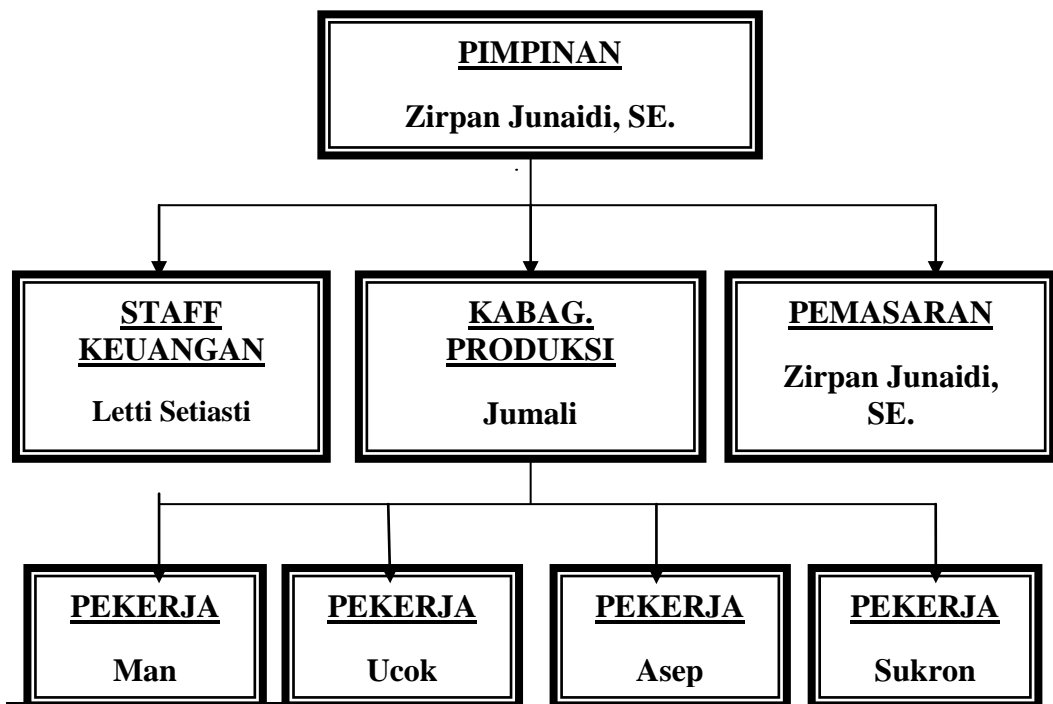
Menciptakan peluang kerja serta untuk memenuhi kebutuhan selera konsumen dibidang *paving block*.<sup>59</sup>

2. Misi Akbar Paving

- a. Ikut andil di dalam menciptakan lapangan kerja.
- b. Memenuhi kebutuhan akan *paving block* secara menyeluruh baik itu kebutuhan masyarakat maupun kebutuhan pembangunan imprastruktur di pemerintahan provinsi bengkulu.
- c. Ikut bersaing dalam industri dipembangunan imprastruktur khususnya diindustri *paving block* secara profesional dan mandiri.<sup>60</sup>

C. Struktur Organisasi Akbar Paving

Data Akbar Paving<sup>61</sup>



<sup>59</sup>Data Akbar Paving.

<sup>60</sup>Data Akbar Paving.

<sup>61</sup>Data Akbar Paving.

#### **D. Fungsi Pokok Masing-masing Struktur organisasi**

Adapun fungsi pokok masing-masing bagian dalam struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan
  - a. Mengkordinir rencana kerja.
  - b. Mengelola secara optimal sumber daya agar dapat mendukung kelancaran produksi.
  - c. Menetapkan tingkat volume produksi yang akan diproduksi sesuai jumlah permintaan pelanggan.
2. Staff keuangan
  - a. Mengatur arus keuangan.
  - b. Menyusun kebijakan anggaran keuangan.
  - c. Menyiapkan penyelenggaraan pengadministrasian.
3. Pemasaran
  - a. Melakukan pengenalan produk terhadap masyarakat (promo)
  - b. Melakukan negosiasi harga terhadap pelanggan.
4. Kabag. Produksi
  - a. memberikan pengawasan terhadap pelaksanaan produksi.
  - b. memberitahu jumlah produksi.
  - c. mengantar produk jadi ke pelanggan.
5. Pekerja (Sukron)
  - a. mengaduk pasir bercampur semen.
  - b. knek mobil.

6. Pekerja (Asep)
  - a. mencetak.
  - b. knek mobil.
7. Pekerja (ucok)
  - a. mencetak.
  - b. knek mobil.
8. Pekerja (Man)
  - a. Mengangkat *paving block* untuk dikeringkan.
  - b. knek mobil.<sup>62</sup>

#### **E. Jenis-jenis Produk Akbar Paving**

1. *Paving block* segi enam motif kembang.

Contoh gambar:



---

<sup>62</sup>Data Akbar Paving.

2. *Paving block* segi enam motif biasa.

Contoh gambar:



3. *Paving block* segi empat warna merah.

Contoh gambar:



4. *Paving block* segi empat biasa tanpa warna.<sup>63</sup>

Contoh gambar:



Dari ke empat produk tersebut memiliki ukuran yang sama yaitu 5 cm untuk *paving block* segi enam motif kembang dan segi enam motif biasa serta motif segi empat berukuran 6 cm. Produk tersebut juga kebanyakan digunakan untuk lahan parkir, halaman dan trotoar. Serta sistem pencetakannya juga sama yaitu menggunakan bahan baku pasir, semen dan air. Tetapi ada juga penambahan bahan baku yaitu untuk *paving block* yang memiliki corak warna dengan menambahkan bahan pewarna untuk produk tersebut.<sup>64</sup>

Ke empat produk tersebut memiliki keunggulan yang sama, adapun keunggulannya yaitu:

1. Memiliki serap air melalui sedikit celah yang dari susunannya untuk mencari keseimbangan air tanah.
2. Beratnya lebih ringan dibandingkan dengan pengerasaan jalan lainnya.

---

<sup>63</sup>Data Akbar Paving.

<sup>64</sup>Data Akbar Paving.

3. Pemeliharaannya lebih mudah dan dapat dipasang kembali setelah dibongkar.
4. Memiliki tekstur, warna dan dapat dipasang dengan motif yang menarik.<sup>65</sup>

*Paving block* yang banyak diminati oleh masyarakat pada akbar paving yaitu, *paving block* jenis segi enam motif biasa karena motif ini awal pertama berdiri produk ini sudah diproduksi sehingga produknya sudah sangat dipercaya oleh sebagian masyarakat yang menjadi pelanggan.<sup>66</sup>

#### **F. Pengurusan dan Keanggotaan Akbar Paving**

Data Pegawai Akbar Paving:<sup>67</sup>

<b>NO</b>	<b>Nama Pegawai</b>	<b>Posisi</b>
1	Zirpan Junaidi, S.E	Pimpinan
2	Letti Setiasti	Staff keuangan
3	Zirpan Junaidi, S.E	Pemasaran
4	Jumali	Kabag. Produksi
5	Sukron	Pekerja
6	Asep	Pekerja
7	Ucok	Pekerja
8	Man	Pekerja

---

<sup>65</sup>Data Akbar Paving.

<sup>66</sup>Zirpan Junaidi, Pimpinan Akbar Paving, Wawancara pada tanggal 13 Januari 2019.

<sup>67</sup>Data Akbar Paving.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Proses produksi sangat diperlukan agar produksi yang dihasilkan dapat memiliki kualitas dan kuantitas yang bagus sehingga memiliki harga yang tinggi dipasaran. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, proses serta aktivitas produksi *paving block* yang dilakukan di Akbar Paving yaitu: pengadukan, percetakan dan pengeringan.

Penyampaian yang dikemukakan oleh Bapak Zirpan Junaidi selaku pimpinan Akbar Paving.

”Iya kalau dalam suatu produksi adanya sistem produksi input proses dan output. Di Akbar Paving ini proses tersebut masih menggunakan tenaga manusia, proses tahap pertama yaitu pengadukan percetakan dan pengeringan itu semua pihak kami masih menggunakan tenaga manusia secara manual.”<sup>68</sup>

Jawaban juga dikemukakan oleh Bapak Zirpan Junaidi

“Pengadukan merupakan dimana terjadinya percampuran beberapa bahan baku untuk *paving block*, adapun bahan baku yang akan dicampurkan dalam proses pangadukan yaitu, semen, pasir, dan air. Namun disisi lain ada suatu bahan baku batu tersebut adalah sebagai penguat agar paving tidak mudah pecah akan tetapi dengan keterbatasan bahan maka pihak kami memilih belum memakai bahan tersebut.”<sup>69</sup>

Jawaban juga disampaikan oleh Bapak Zirpan Junaidi

“Proses percetakan yaitudimana bahan baku yang sudah rata diaduk akan dicetak melalui cetakan yang telah tersedia di Akbar Paving.

---

<sup>68</sup> Wawancara kepada Bapak Zirpan Junaidi selaku pimpinan Akbar Paving Tanggal 30 Januari, Jam 16.00

<sup>69</sup> Wawancara kepada Bapak Zirpan Junaidi selaku pimpinan Akbar Paving Tanggal 30 Januari, Jam 16.00

Kami juga masih menggunakan cetakan manual. Adapun jenis-jenis cetakan di Akbar Paving tersebut adalah 3 jenis yaitu *pavingblock* segi enam motif kemang, segi enam motif biasa, dan *paving block* segi empat.”<sup>70</sup>

Jawaban yuga disampaikan oleh Bapak Zirpan Junaidi

“Proses pengeringan itu adalah dimana *paving block* yang sudah dicetak tadi lalu dikeringkan dengan sinar matahari secara tidak langsung yaitu dikeringkan di bawah atap agar bertujuan dapat memperoleh pengeringan yang sempurna. Mengapa tidak matahari langsung? Karena apabila matahari langsung maka paving tersebut biasanya akan pecah karena keringnya secara mendadak dan terlalu panas. Cepat atau lambat pengeringan ini biasanya kami tergantung pada pemesanan kalau pemesan mau cepat ambil kami akan anatar kalau lambat maka proses pengeringan tersebut lama. Namun rata-rata proses pengeringan tersebut selama seminggu walaupun berdasarkan standart yang pernah saya baca yaitu proses pegeringan berkisaran 28 hari.”<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Akbar Paving sudah melaksanakan prosedur produksi dengan baik namun, pada tahap pengeringan terdapat suatu aktifitas yang tidak sesuai dengan prosedur karena Akbar Paving melakukan tahap pengeringan secara tidak lngsung dengan mataahri sehingga demikian proses pengeringan *paving block* tersebut apabila barang sudah jadi akan langsung dilaksanakan pendistribusian tergantung dari cepat atau lambatnya pihak konsumen ingin menggunakan *paving block* tersebut.

Salah satu fungsi dalam melakukan produksi suatu barang yaitu menciptakan manfaat bagi nmanusia baik dimasa kini maupun dimasa

---

<sup>70</sup> Wawancara kepada Bapak Zirpan Junaidi selaku pimpinan Akbar Paving Tanggal 30 Januari, Jam 16.00

<sup>71</sup> Wawancara kepada Bapak Zirpan Junaidi selaku pimpinan Akbar Paving Tanggal 30 Januari, Jam 16.00

yang akan datang. Di Akbar Paving melakukan produksi sesuai standart yang ada.

Jawaban mengenai standart produksi yang dikemukakan oleh Bapak Zirpan Junaidi.

“Kami melakukan produksi *paving block* yaitu rata-rata berukuran 5cm untuk segi enam motif biasa dan motif kembang serta motif segi empat berukuran 6 cm, karena apabila lebih dari itu maka harga barang tersebut akan bertambah nilai harganya. Sedangkan pihak konsumen sudah mengetahui dari awal harga perbuah *paving block* tetapi apabila kami meningkatkan dari harga nanti bisa saja terjadi konsumen berpindah ke yang lain. Namun disini lain dengan ukuran yang kami ciptakan tersebut *paving block* sudah sesuai kualitas yang ada dan bisa digunakan untuk keperluan apa saja seperti lahan parkir kendaraan roda dua atau roda empat, trotoar, tempat taman, dll.<sup>72</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Akbar Paving belum menerapkan sistem SNI yang ada. Karena apabila *paving block* tersebut digunakan juga untuk jalan raya serta trotoar maka *paving block* tersebut belum sesuai dengan SNI yang berlaku. Karena *paving block* yang diproduksi di Akbar Paving ini rata-rata berukuran 5cm dan berukuran 6cm. Sedangkan menurut SNI yang berlaku apabila *paving block* tersebut digunakan untuk ukuran jalan atau lahan parkir kendaraan yaitu berukuran lebih dari 6cm.

Jawaban senada yang dikemukakan oleh Bapak Zirpan Junaidi mengenai harga dan keuntungan setelah produksi.

“Kami menjual per buah paving setelah produksi dan siap untuk dipakai yaitu Rp. 1500,00, kemudian upah per paving Rp. 875,00 per

---

<sup>72</sup> Wawancara kepada Bapak Zirpan Junaidi selaku pimpinan Akbar Paving Tanggal 30 Januari, Jam 16.00

paving setelah itu ongkos angkut Rp. 125,00 per paving sehingga laba bersih yang diterima yaitu sebesar Rp. 500,00.<sup>73</sup>

Adapun sistem pemesanan produk yang dilakukan pihak Akbar Paving sehingga usaha ini berjalan baik sampai dengan sekarang seperti yang telah dikatakan oleh informan berikut:

Jawaban dari Bapak Zirpan Junaidi

“Kami melakukan sistem pemesanan yaitu ada yang sistem pesan antar dan sistem pesan jemput. Kalau sistem antar maka harga angkut diadakan, namun sebaliknya jika sistem jemput maka ongkos angkut ditiadakan. Misalnya harga paving Rp. 1500,00 satu paket dengan ongkos angkut tetapi sebaliknya apabila pemesanan sistem jemput maka harga dari Rp. 1500,00 dikurang 125,00 per paving sehingga menjadi Rp. 1.375,00.<sup>74</sup>

Jawaban juga dikemukakan oleh Bapak Zirpan Junaidi

“Untuk memperbanyak pemesanan kami melakukan adanya jual beli online melalui medsos Whatsap dan Facebook, kemudian dari mulut ke mulut melalui jaringan teman serta jual langsung ke konsumen.”<sup>75</sup>

Dalam melakukan produksi harus memiliki tujuan yang ada salah satunya yaitu pemenuhan kebutuhan manusia.

Yang dikemukakan oleh Bapak Zirpan Junaidi

“Melakukan produksi sendiri sangat tidak akan mungkin terjadi terlebih lagi usaha saya ini adalah jenis paving pekerjaan agak kasar. Oleh karena itu saya merekrut karyawan untuk bekerja di Akbar Paving yang memiliki keahlian khusus dibidang ini dan mau bekerja sebaik mungkin gaji tergantung pada perolehan mereka. Dalam suatu

---

<sup>73</sup> Wawancara kepada Bapak Zirpan Junaidi selaku pimpinan Akbar Paving Tanggal 30 Januari, Jam 16.00

<sup>74</sup> Wawancara kepada Bapak Zirpan Junaidi selaku pimpinan Akbar Paving Tanggal 30 Januari, Jam 16.00

<sup>75</sup> Wawancara kepada Bapak Zirpan Junaidi selaku pimpinan Akbar Paving Tanggal 30 Januari, Jam 16.00

barang harus memiliki standart yang bisa membuat barang tersebut bisa dikatakan sempurna dan juga tidak gampang rusak.”<sup>76</sup>

Wawancara yang dilakukan kepada pihak Akbar Paving ada beberapa yang harus diperhatikan dalam *paving block*.

Jawaban dari Bapak Zirpan Junaidi

“Iya betul yang harus diperhatikan dalam pembuatan paving tersebut adalah bagaimana kita harus mengetahui standart kuat tekannya, kemudian juga diperhatikan tingkat mudah pecahnya barang tersebut.”<sup>77</sup>

Sesungguhnya dalam setiap melakukan produksi ada beberapa keluhan yang dapat menghambat proses produksi seperti dikatakan oleh Bapak Zirpan Junaidi:

“Iya, memang kami memiliki beberapa keluhan dalam melakukan produksi salah satunya hujan. Apabila cuaca hujan maka paving akan lambat dalam proses pengeringan sehingga barang tersebut akan menumpuk kemudian yang menjadi halangan adalah persediaan material dimana pasir yang digunakan yaitu pasir kasar sedangkan pasir disekitaran Bengkulu banyak terdapat pasir halus. Apabila menggunakan pasir halus maka paving tersebut akan rapuh serta apabila menggunakan pasir kasar maka paving akan kuat.”<sup>78</sup>

## **B. Pembahasan**

Tujuan produksi dalam Islam adalah menciptakan kemaslahatan bagi konsumen atau bagi manusia secara keseluruhan. Usaha *paving block* di Akbar Paving ini dijalankan oleh seseorang yang memiliki jiwa bisnis yang patut dicontoh karena ia mampu menyediakan lapangan pekerjaan

---

<sup>76</sup> Wawancara kepada Bapak Zirpan Junaidi selaku pimpinan Akbar Paving Tanggal 30 Januari, Jam 16.00

<sup>77</sup> Wawancara kepada Bapak Zirpan Junaidi selaku pimpinan Akbar Paving Tanggal 30 Januari, Jam 16.00

<sup>78</sup> Wawancara kepada Bapak Zirpan Junaidi selaku pimpinan Akbar Paving Tanggal 30 Januari, Jam 16.00

dengan modal sendiri untuk mereka yang belum memiliki pekerjaan dan ingin bekerja dan giat untuk berusaha dalam memenuhi kehidupan. Allah SWT sangat menyukai orang yang bekerja keras dan berusaha dalam kehidupannya dan dilakukan dengan baik sesuai dengan syari'at Islam.

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa tujuan salah satu dari produksi yaitu merealisasikan keuntungan yang seoptimal mungkin berdasarkan hasil penelitian bahwa usaha dari paving ini yaitu mereka tidak mengambil keuntungan secara besar-besaran bahkan pihak Akbar Paving mengakui bahwa dalam proses tawar menawar diterangkan secara detail baik modal serta pendapatan yang akan diperoleh tanpa menyembunyikan hal sedikit pun. Karena Sabda Nabi Muhammad Rasulullah SAW, bahwa Nabi melarang akan jual beli barang yang mengandung tipu daya.

Produksi dalam Islam yang diutamakan adalah bentuk kehalalan barang yang diciptakan. Seorang muslim harus pandai dalam melakukan prinsip produksi dalam Islam misalnya saja produksi tersebut harus ditempuh dengan cara halal, berdasarkan hasil penelitian bahwa prinsip produksi yang dilakukan oleh pihak Akbar Paving yaitu sudah masuk ke jalur halal tanpa terlihat tidak adanya hal-hal yang bisa menjadikan barang hasil produksi tersebut haram. Kemudian dalam prinsip produksi juga adanya produksi yang ramah lingkungan berdasarkan hasil penelitian produksi yang dilakukan adalah tanpa menggunakan mesin yang bisa mencemari lingkungan atau ada sesuatu hal yang menjadi suatu limbah.

Namun di Akbar Paving hal tersebut tidak terjadi dalam kegiatan produksi untuk menciptakan *paving block* tersebut. Kemudian dalam suatu sistem produksi dan penjualan dalam prinsip Islam adanya orientasi dan target tetapi di Akbar Paving itu tanpa adanya target dalam produksi karena itu adalah ketergantungan terhadap karyawan dan memperkerjakan barang tersebut berdasarkan hasil penelitian dalam hal penjualan juga tergantung pada pemesanan tanpa ada target harus berapa barang akan terjual. Selanjutnya mengenai produksi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat usaha Akbar Paving menciptakan paving yang sesuai standar yang mereka ketahui bahwa pihak Akbar Paving ini sangat memperhatikan kualitas barang agar tidak mudah rusak. Sehingga berdasarkan penelitian dapat dilihat bahwa pihak Akbar Paving sudah melakukan secara maksimal agar produksi yang diciptakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat umumnya.

Mengenai perilaku produsen yang belum mengetahui sistem produksi sesuai standar aturan yang dibuat, biasanya konsumen *paving block* ini mencetak sesuai kebutuhan si pemesan tanpa mengetahui untuk apa *paving block* tersebut, apakah untuk halaman rumah biasa atau halaman parkir kendaraan dan lain sebagainya. Produsen *paving block* mencetak sesuai apa yang mereka telah cetak selama ini yaitu sesuai ukuran pertama kali mendirikan usaha *paving block*. Dalam Islam mencetak barang sesuai pesanan dari produsen itu tidak dilarang, yang dilarang dari Islam yaitu menyimpang dari ukuran yang tidak sesuai dari pesanan konsumen. Itu sama dengan melakukan penipuan terhadap konsumen sedangkan dalam

Islam dianjurkan untuk berdagang secara jujur seperti yang diajarkan oleh Rasulullah SAW ketika ia berdagang dan berniaga.

Sistem produksi yang dilakukan di Akbar Paving sudah sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini dilihat dari segi kualitas sudah sesuai ukuran serta menggunakan bahan baku yang berkualitas terbaik untuk memuaskan konsumen, dan pihak Akbar Paving sudah jujur mengenai ukuran yang sesuai untuk apa *paving block* itu digunakan sehingga konsumen bisa mengetahui ukuran-ukuran yang sesuai standar *paving block* sehingga pihak konsumen maupun pihak produsen sama-sama tidak saling merugikan. Produksi yang dilakukan pada Akbar Paving ini adalah produksi sesuai dengan ketentuan dalam Islam, sehingga bisa dikatakan bahwa produksi tersebut sesuai syariat Islam. Nilai-nilai yang relevan serta sifat terbuka yang sesuai dengan nilai utama dalam ekonomi Islam, yaitu sesuai SNI, kejelasan produk, dan kebenaran menghindari jenis dan proses produksi yang diharamkan dalam Islam serta jujur dalam bertransaksi.

Pada dasarnya produksi adalah kegiatan sebagaimana penulis kemukakan sebelumnya bahwa produksi adalah kegiatan untuk memanfaatkan suatu barang. Dengan demikian produksi itu haruslah sesuai standar yang baik dalam bentuk proses maupun bentuk dari outputnya agar hasil produksi tersebut dapat bermanfaat bagi orang banyak baik dimasa kini maupun dimasa yang akan datang. Sebagaimana yang dilakukan oleh pihak Akbar Paving bahwa dalam kegiatan proses



produksi sudah sesuai dengan prosedur yang ada baik dalam segi hasil produksi, sistem produksi, tujuan produksi serta hasil dari apa yang diproduksi oleh Akbar Paving tersebut. Namun, sedikit disayangkan bahwa mengenai ukuran standar kualitas yang ada di Akbar Paving belum memenuhi standar kualitas yang ada. Karena akbar paving masih ada menciptakan *paving block* berukuran 5 cm tersebut itu belum termasuk dalam standar kualitas. Serta proses pengeringan juga yang dilakukan tidak sesuai standar yang ada. Sebagaimana dijelaskan oleh informan standar 28 hari tetapi menjadi 7 hari sehingga dapat mengakibatkan *paving block* tersebut dapat gampang rusak karena proses pengeringan yang belum waktunya dan ditambah lagi pengeringa tersebut dilakukan secara bertumpuk

Sebagaimana dalam teori yang telah ditulis oleh penulis sebelumnya bahwa di dalam teori standar SNI *paving block* terdapat beberapa standar-standar yang seharusnya dilaksanakan dalam proses produksi *paving block* yaitu dengan ukuran 10 cm, 8 cm, 6 cm. Namun produksi paving block di Akbar Paving ini masih ada yang belum sesuai dengan standar SNI yang ada misalnya produk *paving block* jenis segi enam motif kembang dan jenis segi enam motif biasa itu berukuran hanya 5 cm. Sedangkan dalam standar SNI ukuran minimum dalam produk *paving block* yaitu berukuran 6 cm. Namun disisi lain sudah ada satu produk yang telah sesuai masuk dalam standar SNI yaitu produk *paving block* dengan jenis segi empat. Sehingga ini menunjukkan bahwa produk tersebut belum

seungguhnya sesuai dengan SNI. SNI seharusnya menjadi patokan dalam melaksanakan proses produksi yang menghasilkan produk agar apa yang di hasilkan dalam produksi tersebut bisa mempunyai daya guna yang bagus walaupun terkadang SNI tersebut belum tentu bagus apalagi pembuatan proses produksi yang tidak sesuai dengan SNI.

Begitu juga produksi dalam ekonomi Islam bahwa di Akbar Paving sudah sesuai dengan teori yang telah ditulis oleh penulis sebelumnya yaitu misalnya mengenai tentang kehalalan tata cara produksi di Akbar Paving dalam bentuk tahap awal sampai akhir produksi melaksanakan produksi secara halal. Misalnya saja dalam bentuk material, pihak akbar paving memilih bahan material yang terbaik agar hasil produk tersebut bisa bagus. Kemudian produksi tersebut yaitu ramah lingkungan , berproduksi sesuai dengan kebutuhan pelanggan tersebut tanpa melenceng dari apa yang pelanggan butuhkan. Sehingga ini menunjukkan bahwa produksi yang dilakukan dalam Akbar Paving tersebut sudah melaksanakan sesuai dengan nilai-nilai Islam yang ada.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Pelaksanaan produksi *paving block* di Akbar Paving terbagi pada dua kategori yaitu standar SNI dan yang belum berstandar SNI. Hal ini ditunjukkan dengan produk *paving block* yang telah dihasilkan oleh Akbar Paving, terdapat produk *paving block* dengan ukuran 5 cm tersebut belum berstandar SNI sedangkan untuk 6 cm sudah berstandar SNI.
2. Tinjauan ekonomi Islam dalam proses produksi *paving block* di Akbar Paving ini sudah sesuai karena dilihat dari hasil produk yang dihasilkan oleh Akbar Paving. Dimana produk tersebut mempunyai nilai-nilai yang relevan dan terbuka yang sesuai dengan nilai utama dalam ekonomi Islam, yaitu kejelasan produk, kehalalan produk dan jujur dalam bertransaksi.

#### **B. Saran**

Saran-saran yang dapat penulis berikan antara lain :

1. Diharapkan kepada pihak Akbar Paving dalam memproduksi *paving block* tersebut untuk patuh terhadap standar-standar yang ada agar produk tersebut bisa bertahan lama serta hasil produksinya bagus.

Sehingga bisa diterima di masyarakat dan tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

2. Dalam bentuk jenis-jenis produk agar lebih diperbanyak variasi atau keluaran baru agar pembeli bisa memilih lebih banyak jenis produk *paving block* dengan tujuan untuk menghilangkan kebosanan terhadap bentuk produk.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar lebih memperluas penelitian tentang *paving block* dengan meneliti objek lain selain mengenai produksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta CV. 2017.
- A.Karim, Adiwarmanto. *Ekonomi Mikro Islami*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2015.
- Anitawati. *Managerial Economics*. Jakarta: Erlangga. 2001.
- Aziz, Abdul. *Etika Bisnis Prespektif Islam*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Chalil, Zaki Fuad. *Pemerataan Distribusi Kekayaan Dalam Ekonomi Islam*. Jakarta: Erlangga. 2009.
- Chaudry, Muhammad Sharif. *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2016.
- Desniati. Erni. "Studi Kekuatan Paving Block Pasca Pembakaran Menggunakan Material Tanah Lempung dan Semen Serta Abu Sekam Padi Untuk Jalan Lingkungan." Universitas Lampung: Skripsi Sarjana, Fakultas Teknik. 2013.
- Edwin Nasution, Mustofa. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana 2006.
- Effendi, Rustam. *Produksi Dalam Islam*. Yogyakarta: Magistra Insania Press. 2003.
- Fahmi, Irfan. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Faisal, Sanapiah. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Grafindo Persada. 2005.
- Ghofur, Abdul. *Pengantar Ekonomi Syari'ah*. Depok: Raja Grafindo Persada. 2017.
- Hakim, Lukman. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta: Erlangga. 2012.
- Haneef, Muhammad Aslam. *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*. Jakarta: Rajawali. 2010.
- Idri. *Hadis Ekonomi*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2015.
- Khan, Fahim. *Esai-Esai Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014.

- Mujahidin, Akhmad. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- P3EI. *Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo. 2008.
- Satori, Djam'an, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet ke-7. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Sebayang, Sukur. *Perbandingan Mutu Paving Block Produksi Manual Dengan Produksi Maksimal*. Universitas Lampung: skripsi Sarjana. 2003
- Serliana. *Studi Kuat Tekan Paving Block dengan Campuran Tanah, Semen, dan Abu Sekam Padi Menggunakan Alat Pematik Modifikasi*. Universitas Lampung: Skripsi Sarjana, Fakultas Teknik. 2016.
- Soeharno. *Teori Mikroekono*. Yogyakarta: Andi Offest, 2009.
- Sukirno, Sadono. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Depok: Rajagrafindo Persada. 2012.
- Tim Penerjemah Al-qur'an Kementerian Agama RI. *Al-qur'an dan Terjemah*. Bogor: PT. Dharma Karsa Utama.
- P3EI. *Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo. 2008.